

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI KANTOR
DESA KARANGPRING, KECAMATAN SUKORAMBI,
KABUPATEN JEMBER.**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Ulfatur Rohmah
NIM: E20173097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI KANTOR
DESA KARANGPRING, KECAMATAN SUKORAMBI,
KABUPATEN JEMBER.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Ulfatur Rohmah
NIM: E20173097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI KANTOR
DESA KARANGPRING, KECAMATAN SUKORAMBI,
KABUPATEN JEMBER.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Ulfatur Rohmah
NIM: E20173097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui pembimbing:


Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP.198209222009012005

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA DI KANTOR
DESA KARANGPRING, KECAMATAN SUKORAMBI,
KABUPATEN JEMBER.**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Siti Indah Purwaning Y., S.Si., M.M
NIP. 198509152019032005

Sekretaris

M.Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197111142003121002

Anggota :

1. Dr. Munir Is'adi, SE., M.Akun
2. Dr. Nikmatul Masrurah, S.H.I., M.E.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 1968122619996031001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِّن رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٥٧﴾

Artinya :“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Sulaiman dan Ibu Toyani terimakasih atas doa-doa yang selalu dipanjatkan, ketulusan, kasih sayang, dukungan, nasehat yang senantiasa mengiringi setiap langkah keberhasilanku.
2. Suamiku terkasih termakasih atas doa, ketulusan, kasih sayang, dukungan, serta kesabaran yang senantiasa membuat saya semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Adik-adikku tersayang Lukmanul Hakim dan Ftaniah Khirun Nisa' yang telah memberikan semangat dan menghibur peneliti untuk selalu terus berusaha.
4. Guru-guru dari TK, SD, SMP, SMK sampai perguruan tinggi S1 ini, Kiai serta Ustadz dan Ustadzah di PP. Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah. yang telah mengajarkan ilmu kepada saya.
5. Sahabat-sahabatku (Ulfatun Zakiyah, Fitri Luki Yana, Rovita Septiana) yang telah memberikan masukan serta dukungan selama ini, juga teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2 angkatan 2017 yang berjuang bersama dari semester awal hingga akhir.
6. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR



Sege nap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Terselesaikannya skripsi ini tentu adanya dorongan semangat dan doa seta rasa tanggungjawab dari sebuah tugas yang dipikul oleh penulis. Namun selesainya skripsi ini bukan berarti menjadi akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menjadi insan yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan saya serta memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Nur Ika Mauliah, S.E, M.AK. selaku Koordinator Program Studi Akademi Hukum Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Segenap dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmunya.
7. Bapak Ahmad Sahri S.Pd selaku Kepala Desa Karangpring yang sudah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 12 Juni 2024

Penulis

Ulfatur Rohmah

ABSTRAK

Ulfatur Rohmah, Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I, 2024 : “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember”.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan dan menjadi informasi. Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan pada suatu lembaga. Di Kantor Desa Sistem Informasi Akuntansi ini dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nominal jumlah Dana Desa yang harus dikeluarkan untuk disalurkan kepada masyarakat sebagai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, dan berapa banyak jumlah penerima bantuan tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, di antaranya : 1) Bagaimana prosedur pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember?, 2) Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali atau mencari data dan informasi yang berhubungan dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan prosedur pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. 2) Mendeskripsikan implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan deskriptif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah 1) Prosedur pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di kantor Desa Karangpring telah dilaksanakan dengan baik namun kurang efektif. Dikatakan demikian karena di Kantor Desa Karangpring Kasi Kesejahteraan juga berperan sebagai opeator Desa yang tugasnya untuk melakukan *input* data yang berkaitan dengan keuangan Desa. Sehingga terjadi *double* tanggungjawab yang memungkinkan Kasi Kesejahteraan untuk kewalahan dalam melakukan tugasnya dan hasilnya kurang maksimal. 2) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring telah sesuai dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang ada.

Kata Kunci : Implementasi, Sistem Informasi Akuntansi, Bantua langsung tuni dana desa

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori	25
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	25
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	25
b. Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	26
c. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	28
d. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	30
e. Bagan Alir (<i>Flowchart</i>)	30
2. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	33
a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	33
b. Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	35
c. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	36

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	45
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
1. Kondidi Geografis Desa Karangpring	48
2. Gambaran Umum Demografis Deas Karangpring	49
B. Penyajian Data dan Analisis	50
1. Prosedur Pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember	50
a. Proses Penentuan Calon Penerima.....	51
b. Waktu dan Prosedur Pencairan Serta Nominal Bantuan Yang di Terima	54
2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember	58
C. Pembahasan dan Temuan	86
1. Prosedur Pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jenber	86
2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bnatuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember	92

BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106

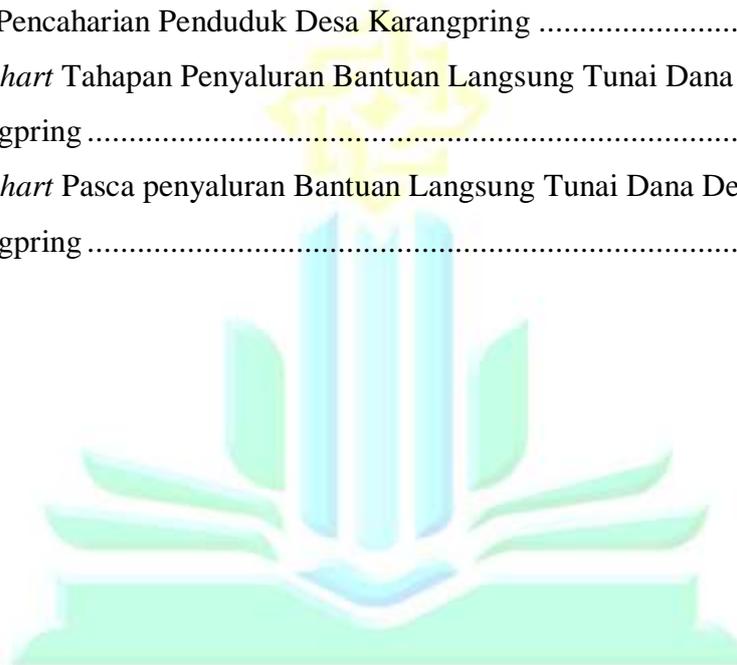
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
10. Dokumentasi Penelitian
11. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
2.1 Tabel Tabulasi Penelitian Terdahulu	22
2.2 Tabel Tabulasi Bagan Alir (<i>flowchart</i>)	31
4.1 Mata Pencarian Penduduk Desa Karangpring	50
4.2 <i>Flowchart</i> Tahapan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring	101
4.3 <i>Flowchart</i> Pasca penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
4.1 Catatan Kas Keluar	69
4.2 Jurnal Keuangan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	69
4.3 <i>Software</i> Microsoft Word 2010.....	71
4.4 <i>Software</i> Microsoft Excel 2010.....	71
4.5 <i>Software</i> Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation	72
4.6 <i>Software</i> Data Terpadu Kesejahteraan Sosial	72
4.7 <i>Database</i> Calon Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	77
4.8 Proses <i>Input</i> Data Pada Sistem DTKS	78
4.9 Hasil Pengecekan Ulang NIK Calon Penerima Bnatuan Langsung Tunai Dana Desa.....	78
4.10 Database Hasil Akhir Proses seleksi Calon Penerima Bantan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring	79
4.11 Buku Kas Keluar	85
4.12 Buku Besar Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	86
4.13 <i>Flowchart</i> Tahapan Pra-Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring	98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang ini sangat dibutuhkan perkembangan teknologi yang baik dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki ilmu pengetahuan luas untuk menjamin kemajuan suatu negara. Suatu negara memerlukan informasi agar dapat menjamin kemajuan negara itu sendiri. Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.²

Informasi memiliki peran penting di berbagai lembaga atau instansi manapun, salah satunya Kantor Desa. Adapun informasi dalam sebuah organisasi merupakan perangkat yang mengikat fungsi-fungsi manajemen dalam sebuah sistem sehingga memungkinkan organisasi bertindak koheren dan harmonis antara berbagai fungsi.³ Informasi akuntansi dijadikan sebagai sarana untuk mempermudah perangkat desa menjalankan dan menyelesaikan fungsi-fungsi manajemen sehingga dapat mencapai tujuan. Maka pemerintah harus menyediakan informasi akuntansi agar dapat digunakan untuk menentukan kebijakan terkait perencanaan dan penendalian keuangan suatu daerah.

Adapun sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

² Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 4.

³ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 35.

Pengertian sistem juga dapat dilihat dari *input* dan *output*nya, sistem merupakan suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengelola *input*, mengeluarkan *output* (keluaran). Adapula yang menjelaskan sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh dan sistematis.⁴

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan dan menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai menggunakan istilah sistem informasi pemakai karena mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.⁵ Sistem Informasi Akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, meningkatkan *sharing knowledge* dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan pada suatu lembaga. Di Kantor Desa Sistem Informasi Akuntansi ini dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nominal jumlah Dana Desa yang harus dikeluarkan untuk disalurkan kepada masyarakat sebagai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, dan berapa banyak

⁴ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Agus Teknik, 2021), 11.

⁵ Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 2.

jumlah penerima bantuan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang benar dan akurat serta kemampuan dari pihak Kantor Desa untuk menganalisa dan mengelola informasi dengan metode penyelesaian yang tepat, agar dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang benar dan tepat sehingga dana dapat terealisasi dengan baik dan tepat sasaran.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa merupakan kebijakan pemerintah untuk membantu rakyat miskin yang terdampak covid-19. Nominal Bantuan Langsung Tunai Dana Desa awalnya Rp.600.000 Namun, sejak tahun 2022 jumlah bantuan yang akan diterima oleh masyarakat berkurang setengah menjadi Rp.300.000/orang dengan alasan ekonomi masyarakat sudah mulai pulih, pengurangan bantuan ini bertujuan untuk menghilangkan ketergantungan masyarakat terhadap bantuan pemerintah. Sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini yaitu warga miskin yang kehilangan mata pencaharian akibat covid-19 dan tidak termasuk penerima bantuan pemerintah seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dan pemilik kartu prakerja.⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti, penerapan Sistem Informasi Akuntansi penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang diterapkan oleh Kantor Desa Karangpring pada tahap pelaksanaan tidak menggunakan tahap verifikasi data penerima sehingga ada beberapa penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang masih mendapatkan bantuan Dana Desa lainnya dan terjadi *double* pemberian bantuan yang mana hal itu tidak sesuai

⁶ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 09 Desember 2022.

dengan kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang telah ditentukan oleh Pemerintah. Kriteria yang⁷

Berdasarkan fakta di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember".

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁸ Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.⁹

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

⁷ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 09 Desember 2022.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

⁹ *Ibid*, 45.

1. Mengetahui prosedur pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.
2. Mengetahui implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan dan wawasan serta bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan mengangkat permasalahan yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperluas pengetahuan serta wawasan peneliti Sistem Informasi Akuntansi khususnya Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang belum banyak diteliti khususnya di wilayah Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan koleksi guna dimanfaatkan dalam hal menambah wawasan mahasiswa dan mahasiswi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi instansi tersebut agar lebih baik lagi dalam berbagai aspek pelayanan agar mencapai tujuan atau target yang sesuai dengan yang diharapkan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁰ Adapun istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut para ahli implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan

¹⁰ Ibid, 45.

dalam rangka penyempurnaan suatu program.¹¹ Juga dijelaskan implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu pelaksanaan/penerapan yang berupa tindakan atau aksi untuk menyempurnakan suatu program.

Sistem Informasi Akuntansi adalah integrasi dari sistem atau siklus pengolahan transaksi dan sistem pengolahan transaksi memiliki komponen *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur, *database* serta teknologi jaringan komunikasi, atau dengan kata lain Sistem Informasi Akuntansi merupakan integrasi dari beberapa komponen yang membentuk suatu sistem dan siklus pengolahan transaksi.¹³

2. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah bantuan keuangan yang bersumber dari dana desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah covid-19. Masyarakat miskin yang rentan yang belum menerima dari skema jaminan kesejahteraan sosial lain

¹¹ Hanifah Harsono, *Implementasi dan Kebijakan Politik* (Jakarta: Grafindo Jaya, 2002), 67.

¹² Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 65.

¹³ Deni Erica, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 6.

seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dan kartu prakerja berhak menerima bantuan.¹⁴

Maksud judul berdasarkan uraian di atas dari penelitian ini yaitu peneliti telah melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana yang dimaksud yaitu sistem yang digunakan oleh suatu instansi untuk mengolah informasi akuntansi yang sudah dicatat dan dikumpulkan agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang sangat penting terhadap Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu dengan informasi yang menyeluruh dan akurat dapat menjadi faktor pendukung dalam pengambilan keputusan dengan baik dan tepat. Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dapat membantu penyaluran Bantuan Lansung Tunai Dana Desa agar tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Apabila Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah terealisasi dengan baik dan tepat maka program desa berupa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah tercapai. Tujuan desa menyalurkan dana berupa program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa untuk mensejahterakan masyarakat miskin yang belum menerima Penerima Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan Kartu Prakerja.

¹⁴ Fitri Yul Dewi Marta dan Ramadiyanti Nurlitasari, "Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Era Pandemic Covid-19 di Kabupaten Sigi 2020", *Jurnal Terapan Pemerintah Minangkabau*, Vol.1, No.1, (Juni, 2021), 2.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi penelitian secara global. Penelitian ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian kepustakaan, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III Metode penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran, bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu mengetahui makna dari penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya penelitian ini diakhiri

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut beberapa penelitian-peneliti terdahulu yang masih relevansi terhadap permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Aldy Pratama Putra pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan OPD di Kota Pekanbaru, karena semakin baik penerapannya maka semakin bagus laporan keuangan yang disajikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Dana Desa. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode kualitatif.¹⁵

2. Penelitian ini dilakukan oleh Muh. Habibi Jaya pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kepercayaan Publik di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian ini dituliskan 2 rumusan masalah, yaitu : 1) Apakah akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa berpengaruh terhadap kepercayaan publik di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?. 2) Berapa besar pengaruh akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kepercayaan publik di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kepercayaan

¹⁵ Aldy Pratama Putra, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru”, (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022), xii.

publik di Desa Bungajaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kepercayaan publik di Desa Bungajaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kepercayaan publik di Desa Bungajaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dinilai dari 1 hitung > 1 tabel 2.006. hal ini berarti akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa berpengaruh terhadap kepercayaan publik di Desa Bungajaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Adapun besarnya pengaruh akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap kepercayaan publik di Desa Bungajaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa adalah 69.2%, dan 30.8% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar atau tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Perbedaannya yaitu metode penelitiannya, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁶

¹⁶ Muh. Habibi jaya, "Pengaruh Akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kepercayaan Publik di Desa Bungajaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), v.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Sarfina pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap?. Tujuannya yaitu untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi penjualan telah dilaksanakan sesuai dengan analisis syariah, prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran dalam pelaporan keuangan secara benar dan pencatatan diukur secara adil. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu metode penelitian yang digunakan. Selain itu, sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaannya yaitu dalam penelitian tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.¹⁷

4. Penelitian ini dilakukan oleh Florentia Inaya Putri pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Penerapan Asas Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penyaluran Bantuan langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini ditulis 2 rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana penerapan asas transparansi dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karanglo?. 2) Bagaimana penerapan

¹⁷ Sarfina, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2022),vii.

asas akuntabilitas dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karanglo?. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan asas transparansi dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karanglo dan untuk mengetahui penerapan akuntabilitas dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Karanglo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu di Desa Karanglo penerapan asas transparansi dan akuntabilitas pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah sesuai dengan arahan Intruksi Mendagri No 3 Tahun 2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu, pembahasan tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak membahas Sistem Informasi Akuntansi.¹⁸

5. Penelitian ini dilakukan oleh Ramadhani pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) kantor wilayah I Kota Medan”. Rumusan masalah yang ditulis dalam penelitian ini yaitu apakah Sistem Informasi Akuntansi, gaya kepemimpinan, motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kanwil I Medan?. Adapun tujuan dalam

¹⁸ Florentia Inaya Putri, “Analisis Penerapan Asas Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2021), xiv.

penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kanwil I Medan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi, gaya kepemimpinan, dan motivasi kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan statistik deskriptif hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh positif, sedangkan hubungan variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan memiliki pengaruh negatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaannya yaitu metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis menggunakan metode kualitatif.¹⁹

6. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Hadis pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian internal pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa”. Rumusan masalah yang ditulis pada penelitian ini yaitu apakah Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Adapun Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui

¹⁹ Ramadani, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan”, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2020), ii.

pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian internal pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi yang memadai, yang mendukung efektifitas dan efisien dalam pengambilan keputusan maka dapat meningkatkan kualitas laba. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode kualitatif. Selain itu, pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.²⁰

7. Penelitian ini dilakukan oleh Della Dinda Irawan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, motivasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja individu. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh

²⁰ Nur Hadis, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), x.

SIA, motivasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja individu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan Sistem Informasi Akuntansi, motivasi, dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja individu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Selin itu, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode kualitatif.²¹

8. Penelitian ini dilakukan oleh Khoirul Umam Harahap pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)”. Dalam penelitian ini dituliskan 2 rumusan masalah, yaitu : 1) Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan pada PT. Syukur Jamin Mulia?. 2) Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penjualan dapat mendukung pengambilan keputusan pada PT. Syukur Jamin Mulia?. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang dijalankan oleh PT. Syukur Jamin Mulia dan untuk mengetahui pengambilan keputusan yang

²¹ Della Dinda Irawan, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Individu Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam”, (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2020), xii.

diambil oleh manajer pada PT. Syukur Jamin Mulia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi penjualan di PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik. Dikatakan cukup baik dilihat dari hardware yang bagus, *softwarena* yang sederhana dan mudah dipahami. Data yang disajikan atau dikeluarkan dan yang diterima diinput dengan bagus dan alur bagian dari sistem tersebut juga membantu dalam proses pengolahan data yang dapat menyajikan informasi yang cukup jelas dan memudahkan pekerjaan lebih cepat. Sedangkan dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer pemasaran, Sistem Informasi Akuntansi penjualan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan dikarenakan sistem memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk membuat suatu keputusan agar tercapainya tujuan perusahaan. Karena informasi yang disajikan oleh sistem tersebut cukup jelas sehingga mempermudah manajer pemasaran dalam mengambil keputusan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu metode penelitiannya. Selain itu, pembahasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.²²

²² Khoirul Umam Harahap, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), iii.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Ramah Hija Yani pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi”. Rumusan masalah yang ditulis dalam penelitian ini yaitu Bagaimana bentuk, analisis, efektifitas Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi?. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk, analisis, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu sistem informasi penerimaan kas pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi sudah cukup baik, hanya saja apabila dikomparasikan dengan sistem perusahaan yang terbaru dan terpadu, masih terdapat kekurangan yang harus dilengkapi. Setelah melakukan evaluasi terhadap Sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi, peneliti menemukan adanya kebaikan dan kelemahan pada sistem tersebut. Informasi akuntansi penerimaan kas pengiriman paket pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi berjalan sudah cukup efektif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Selain itu, pembahasan mengenai Sistem

Informasi Akuntansi. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.²³

10. Penelitian ini dilakukan oleh Resty Aulia Abbas pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Sistem Informasi Persediaan Obat-obatan Pada Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang”. Dalam penelitian ini dituliskan 2 rumusan masalah, yaitu : 1) Bagaimana prosedur dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang?. 2) Apakah prosedur dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang sudah berjalan efektif dan efisien?. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi pada persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang dan untuk mengetahui prosedur dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang sudah berjalan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu prosedur dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat-obatan di Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan setiap unit telah menjalankan prosedur dan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional sistem yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit. Persamaan

²³ Ramah Hija Yani, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultah Thaha Saifuddi Jambi, 2018), vii.

penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti yaitu pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.²⁴ Beberapa penelitian tersebut, ditabulasi sebagaimana berikut ini:

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian / Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Aldy Pratama Putra, Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru, 2022.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi.	Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode kualitatif.
2.	Muh. Habibi jaya, Pengaruh Akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kepercayaan Publik di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, 2022.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis yaitu pembahasan tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.	Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan.

²⁴ Resty Aulia Abbas, "Analisis Sistem Informasi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), xi.

No.	Judul Penelitian / Tahun	Persamaan	Perbedaan
3.	Sarfina, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, 2022.	Metode penelitian yang digunakan dan pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi.	Dalam penelitian ini tidak membahas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
4.	Florentia inaya putri, Analisis penerapan asas transparansi dan akuntabilitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa pandemi Covid-19, 2021.	Persamaannya yaitu metode penelitian yang digunakan. Selain itu, pembahasan tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.	Perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi
5.	Ramadani, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan, 2020.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi.	Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan metode kualitatif.
6.	Nur Hadis, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, 2020.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi.	Perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan dan pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
7.	Della Dinda Irawan, Pengaruh Penerapan Sistem Informasi	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang ditulis	Perbedaannya yaitu dalam penelitian tidak

No.	Judul Penelitian / Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Akuntansi, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam, 2020.	oleh peneliti yaitu pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi.	membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Selain itu, metode penelitian yang digunakan.
8.	Khairul Umam Harahap, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Pejualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang), 2019.	Persamaannya yaitu metode penelitian yang digunakan. Selain itu, pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi.	Perbedaannya yaitu, pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
9.	Ramah Hija Yani, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi, 2018.	Persamaannya yaitu metode penelitian yang digunakan. Selain itu, pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi.	Perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
10.	Resty Aulia Abbas, Analisis Sistem Informasi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang, 2018.	Persamaannya yaitu pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu, metode penelitian yang digunakan.	Perbedaan nya pada penelitian ini tidak membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Sumber: diolah

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perbedaan yang dilakukan dalam penelitian sekarang dengan penelitian yang pernah dilakukan salah satunya pada penelitian terdahulu di atas dengan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Pada penelitian terdahulu lebih menekankan pertanggungjawaban Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap

kepercayaan publik melalui kejujuran pemerintah desa dan para pejabatnya, karena pengetahuan warga tentang perilaku pemerintah desa dan pejabatnya akan mempengaruhi tinggi rendahnya kepercayaan warga terhadap aparat desa. Oleh karena itu, pemerintah diminta untuk menyampaikan kepada masyarakat secara terbuka terkait orang yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini agar tidak ada kecemburuan sosial antar warga, dan perlu pertanggungjawaban atau pelayanan kepada masyarakat melalui sosialisasi terkait ketentuan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Sedangkan pada penelitian sekarang lebih menekankan pada penerapan Sistem Informasi Akuntansi agar pengelolaan data yang berkaitan dengan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dapat dikelola dengan baik dan data yang dikelola dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan oleh aparat desa dengan cara memperbaiki prosedur-prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang belum terealisasi sebelumnya agar dapat meminimalisir kekeliruan data maupun angka kemiskinan pada desa sehingga penyaluran bantuan tepat sasaran sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini

meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.²⁵ Juga dijelaskan Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.²⁶

Dari penjelasan kedua ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan dari beberapa organisasi yang bertanggungjawab untuk mengelola data yang ada menjadi suatu informasi yang akurat agar dapat dijadikan acuan untuk perencanaan masa yang akan datang dan pengambilan keputusan.

b. Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Ada beberapa komponen Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:²⁷

1) Orang yang menggunakan sistem

Sumber Daya Manusia yang memiliki tanggungjawab untuk mengoperasikan sistem di suatu instansi atau perusahaan.

²⁵ Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 10.

²⁶ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Agus Teknik, 2021), 14.

²⁷ Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 11.

- 2) Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan memproses, dan menyimpan data.

Peraturan yang digunakan di suatu instansi atau perusahaan untuk mengolah data.

- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.

Dokumen yang berisi tentang sruktur organisasi dan bisnis yang dikelola.

- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.

Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk data yang memiliki format dan disimpan secara digital.

- 5) Infrastruktur teknologi informasi

Meliputi komputer, perangkat periferan, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi

Akuntansi.

- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data Sistem Informasi Akuntansi.

Tindakan instansi atau perusahaan untuk menjamin keamanan data yang dikelola.

Enam komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi dapat dijalankan dengan lancar. Dengan adanya komponen ini Sistem Informasi Akuntansi dapat menjamin keamanan data yang dikelola oleh suatu lembaga / instansi. Maka komponen-komponen diatas memungkinkan Sistem Informasi

Akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
- b) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
- c) Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Oleh karena data akuntansi berasal dari Sistem Informasi Akuntansi, pengetahuan dan kemampuan mengenai Sistem

Informasi Akuntansi sangat penting untuk kesuksesan karir seorang akuntan. Berinteraksi dengan Sistem Informasi Akuntansi adalah salah satu aktivitas terpenting yang dilakukan akuntan. Aktivitas terkait Sistem Informasi Akuntansi yang penting lainnya adalah mendesain sistem informasi dan meningkatkan proses bisnis.

c. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain:²⁸

²⁸ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi* (Semarang: Yayasan Agus Teknik, 2021), 16.

- 1) Komponen sistem (*component*), suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.
- 2) Batasan sistem (*boundary*), merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
- 3) Subsistem, bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.
- 4) Lingkungan luar sistem (*environment*), suatu sistem yang ada diluar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi lain.
- 5) Penghubung sistem (*interface*), media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumberdaya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
- 6) Masukan sistem (*input*), energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.
- 7) Keluaran sistem (*output*), hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

- 8) Pengolahan sistem (*process*), suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- 9) Sasaran sistem (*object*), tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

d. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.²⁹

e. Bagan Alir (*Flowchart*)

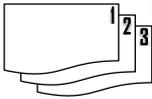
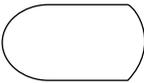
Bagan alir (*flowchart*) merupakan teknik analisis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Bagan alir juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan

²⁹ Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, 15.

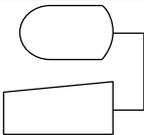
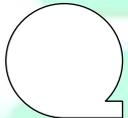
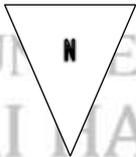
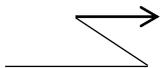
gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui sistem. Simbol bagan alir dibagi kedalam empat kategori sebagai berikut:³⁰

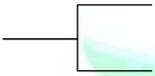
- 1) Simbol *input/output* menunjukkan input ke atau output dari sistem.
- 2) Simbol pemrosesan menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik atau dengan tangan.
- 3) Simbol penyimpanan menunjukkan tempat data disimpan.
- 4) Simbol arus dan lain-lain menunjukkan arus data, dimana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

Tabel 2.2
Tabulasi Bagan Alir (*Flowcart*)

Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol Input/Output		
	Dokumen	Dokumen atau laporan elektronik atau kertas.
	Berbagai salinan dokumen kertas	Diilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada muka dokumen di sudut kanan atas.
	<i>Output</i> elektronik	Informasi ditampilkan oleh alat output elektronik seperti terminal, monitor, atau layar.
	Entri data elektronik	Alat entri data elektronik seperti komputer, terminal, tablet, atau telepon.

³⁰ Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 67.

Simbol	Nama	Penjelasan
	Alat <i>input</i> dan <i>output</i> elektronik	Entri data elektronik dan simbol <i>output</i> digunakan bersama untuk menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.
Simbol Pemrosesan		
	Pemrosesan komputer	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan dalam data atau informasi.
	Operasi manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
Simbol Penyimpanan		
	<i>Database</i>	Data yang disimpan secara elektronik dalam <i>database</i> .
	Pita Magnetis	Data yang disimpan dalam pita magnetis; pita yang merupakan media penyimpanan <i>backup</i> yang populer.
	<i>File</i> dokumen kertas	<i>File</i> dokumen kertas; huruf mengindikasikan <i>file</i> urutan pemesanan, N = secara numerik, A = secara alfabet, D = berdasarkan tanggal.
	Jurnal/buku besar	Jurnal atau buku besar akuntansi berbasis kertas.
Simbol Arus dan Lain-lain		
	Arus dokumen atau pemrosesan	Mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen, arus normal ke bawah dan ke kanan.
	Hubungan komunikasi	Transmisi data dari satu lokasi geografis ke lokasi lainnya via garis komunikasi.
	Korektor dalam-halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama; penggunaannya

Simbol	Nama	Penjelasan
		menghindari garis yang melintasi halaman.
	Konektor halaman luar-	Entri dari, atau keluar ke, halaman lain.
	Terminal	Awal, akhir, atau titik interupsi dalam proses; juga digunakan untuk mengindikasikan pihak luar.
	Keputusan	Langkah pembuatan keputusan.
	Anotasi (catatan tambahan)	Penambahan komentar deskriptif atau catatan penjelasan sebagai klarifikasi.

Sumber: diolah

2. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Menurut Pemerintah Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disebut Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari Dana Desa. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di Desa yang bersumber dari Dana

Desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa merupakan bantuan yang bersumber dari Dana Desa untuk penduduk miskin atau keluarga miskin di Desa untuk meminimalisir penduduk yang terdampak Covid-19.³¹

Adapun nilai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah Rp.600.000 setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama 3 bulan dan Rp.300.000 setiap bulan untuk 3 bulan berikutnya. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini bebas pajak. Jika kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh Desa, maka Kepala Desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai kepada Bupati/Wali Kota. Usulan tersebut harus disertai alasan penambahan alokasi sesuai keputusan Musyawarah Desa Khusus (MusDesus).³²

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa merupakan kebijakan tambahan yang dikeluarkan oleh pemerintah di masa pandemi Covid-19 yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 dan membantu masyarakat dari kemiskinan. Kebijakan ini tentunya dibuat dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh

³¹ Anwar Sanusi, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa* (Jakarta: Sekertariat Kementerian / Bappenas Republik Indonesia, 2020), 6.

³² Anwar Sanusi, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa*, 7

keluarga miskin agar mendapat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tersebut.

b. Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah keluarga miskin baik yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun tidak terdata yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/pemilik Kartu Prakerja.
- 2) Mengalami kehilangan mata pencaharian.
- 3) Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Menurut kriteria di atas calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa harus memenuhi tiga kriteria, yang *pertama* yaitu belum pernah mendapat bantuan apapun yang dikeluarkan oleh

pemerintah yaitu bantuan PKH (Program Keluarga Harapan), BPNT (Bantuan Pangan Non-Tunai), dan pemilik kartu Prakerja. *Kedua* yaitu masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena dampak Covid-19. *Ketiga* yaitu keluarga yang mempunyai penyakit menahun atau kronis. Hal tersebut karena virus ini berbahaya apabila orang yang mempunyai penyakit tersebut menyerah. Dari kriteria- kriteria tersebut harus diperhatikan secara seksama dalam melakukan pendataan sehingga tidak ada data yang tumpang tindih. Penempatan

calon Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dapat dilaksanakan melalui musyawarah dan gotong royong.³³

c. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020, ada beberapa dasar hukum yang menjadi pedoman untuk melaksanakan kebijakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa antara lain:

1) Al-Qur'an

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعْيِرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقَلَٰئِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَا
وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  الْعِقَابِ

KIAI Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangimu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka), Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Maidah: 2).³⁴

³³ Ibid, 7.

³⁴ Al-Qur'an, 5:2.

2) Al-Hadits

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ، مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ. وَمَنْ أَبْطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ.» رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Hadits riwayat Abu Hurairah R.A dari Nabi SAW bersabda: Barang siapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barang siapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan (hutang), maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan di akhirat. Siapa yang menutup aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat. siapa saja yang menolong saudaranya, maka Allah akan menolongnya sebagaimana ia menolong saudaranya. Barang siapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah berkumpul sekelompok orang di salah satu rumah Allah (masjid) untuk membaca Kitabullah dan saling mempelajarinya di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, rahmat meliputinya, para Malaikat mengelilinginya, dan Allah menyanjung namanya kepada Malaikat yang ada di sisi-Nya. Barang siapa yang lambat amalannya, maka tidak akan bisa dikejar oleh nasabnya (garis keturunan yang mulia). (HR. Muslim).³⁵

³⁵ Muhyiddin Yahya, *Hadits Arba'in Nawawi, Terjemahan Abdullah Haidhir* (Madinah: Riyad, 2010), 103.

- 3) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- 4) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.
- 6) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.³⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁶ Anwar Sanusi, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa*, 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.³⁷ Dengan tujuan data yang dihasilkan dalam penelitian akurat dan benar.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring,

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

³⁸ *Ibid.*, 9.

Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara insentif, terperinci, dan mendetail.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat penelitian hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.³⁹

Pada penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kantor Desa Karangpring karena berdasarkan wawancara pada tanggal 09 Desember 2022 peneliti menemukan permasalahan terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana desa di Kantor Desa Karangpring yaitu tidak menggunakan tahap verifikasi data yang menyebabkan sistem yang digunakan kurang efektif. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan kantor Desa Karangpring sebagai tempat penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan *teknik purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data melalui pertimbangan tertentu. Dalam pertimbangan subjek penelitian dianggap paling paham mengenai informasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Penentuan subjek telah dipilih terlebih dahulu yang dianggap lebih paham dan mengerti terkait prosedur penyaluran

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Adapun informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Karangpring : Ahmad Sahri, S.Pd
2. Kasi Kesejahteraan : Mukid Raharjo
3. Pegawai Kantor Desa Karangpring : Umiyati, S.Pd, Toto, Farid Ma'ruf, Sebagian RT.
4. Masyarakat Karangpring : Tona dan Kholifah

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data seperti observasi dan wawancara yang masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat, adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁴⁰ Adapun observasi yang peneliti amati langsung yaitu proses pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147.

suatu makna dalam suatu topik tertentu.⁴¹ Adapun hal yang di wawancarakan oleh peneliti meliputi:

- a. Prosedur pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.
- b. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴² Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh saat penelitian yaitu:

- a. Data nama-nama penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
- b. Dokumentasi pada saat pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

E. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.⁴³

Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

⁴¹ Ibid., 145.

⁴² Ibid., 149.

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 75.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles dan Huberman yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: reduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan / verifikasi (*conclusion drawing / verification*). Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data:⁴⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan memulai reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk label, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 246.

selanjutnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah diahami. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkroscek data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara, dengan data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian secara umum terdiri dari tiga tahap. Tiga tahap tersebut meliputi dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pralapangan.

Terdiri dari beberapa bagian meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian (proposal)

⁴⁵ Ibid., 190.

- c. Mengurus perizinan
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap lapangan

Pada tahap lapangan peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap lapangan sebagai berikut:

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - d. Menganalisis data dengan menggunakan prosedur peneliti yang telah ditetapkan.
3. Tahap akhir penelitian lapangan

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Di mana peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena kemungkinan ada revisi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun tahap ini antara lain:

- a. Penarikan kesimpulan.
- b. Menyusun data yang ditetapkan.
- c. Kritik dan saran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Karangpring

Secara umum letak geografis Desa Karangpring terletak pada wilayah dataran sedang yang luas dan merupakan lembah yang subur.⁴⁶

Secara umum batasan wilayah Desa Karangpring meliputi:

- a. Bagian utara : Lereng Hyang Arjasa
- b. Bagian timur : Desa Klungkung dan Kelurahan Banjarsengon
- c. Bagian selatan : Kelurahan Kebonagung
- d. Bagian barat : Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi

Desa Karangpring memiliki luas wilayah 1259,435 Ha, dari segi topografi Desa Karangpring berada bagian utara wilayah Kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian yang subur untuk pengembangan tanaman pangan.

Dari luas wilayah diatas terbagi menjadi beberapa kawasan :

- | | | |
|-----------------------|-----------|----|
| a. Perkampungan | : 75.000 | Ha |
| b. Sawah | : 365.000 | Ha |
| c. Tanah kuburan | : 3,000 | Ha |
| d. Tanah lapangan | : 2,200 | Ha |
| e. Tanah RVE, RVO, GG | : 4,000 | Ha |
| f. Tanah Perkebunan | : 645,232 | Ha |

⁴⁶ Umiyati, *wawancara*, Karangpring, 30 oktober 2023.

g. Tanah Pekarangan	:	159.000	Ha
h. Tanah Kas Desa	:	<u>2.300</u>	Ha
Jumlah Keseluruhan	:	1259.035	Ha

Selain itu Desa Karangpring memiliki wilayah berupa Dusun yaitu :

a. Dusun Krajan	:	2 RW	9 RT
b. Dusun Durjo	:	4 RW	13 RT
c. Dusun Karangpring	:	2 RW	8 RT
d. Dusun Gendir	:	<u>4 RW</u>	<u>13 RT</u>
Jumlah keseluruhan	:	12 RW	43 RT

2. Gambaran Umum Demografis Desa Karangpring

Secara umum Desa Karangpring mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli Desa dan sisanya sebagian kecil merupakan penduduk pendatang. Dilihat dari penyebaran suku bangsa penduduk Desa Karangpring terdapat dua suku Jawa dan Madura juga sebagian kecil suku lain.⁴⁷

Berdasarkan mobilisasi jumlah penduduk lahir mati, datang dan pindah penduduk Desa Karangpring selama kurun waktu 1 (satu) tahun sebanyak :

a. Laki-laki	:	3698 orang
b. Perempuan	:	<u>4563 orang</u>
Jumlah jiwa	:	8261 Jiwa
Jumlah KK	:	2348 KK

⁴⁷ Umiyati, *wawancara*, Karangpring, 30 oktober 2023.

Adapun mata pencaharian penduduk Desa Karangpring dapat di klasifikasikan dalam beberapa bidang yaitu sesuai dengan tabel berikut :⁴⁸

Tabel 4.1
Mata pencaharian penduduk Desa Karangpring

No	Uraian	Jumlah penduduk
1.	Pertanian	1.750 Orang
2.	Industri Pengolahan	143 Orang
3.	Konstruksi Bangunan dan Perbengkelan	767 Orang
4.	Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa	851 Orang
5.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	365 Orang
6.	PNS, TNI, POLRI	11 Orang
7.	Buruh Tani dan lain-lain	2.070 Orang
8.	Belum / Tidak Bekerja	2.204 Orang
	Jumlah	8.261 Orang

Sumber : diolah

B. Penyajian Data dan Analisis

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil di lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut.

Berikut adalah hasil penelitian dari implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Penyajian data dalam penelitian ini menyesuaikan dengan fokus penelitian yaitu :

1. Prosedur Pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

⁴⁸ Umiyati, *wawancara*, Karangpring, 30 oktober 2023.

a. Proses Penentuan Calon Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa perlu adanya tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menentukan siapa saja yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring mengatakan bahwa:

Proses penentuan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring memanfaatkan RT untuk mendata orang yang tidak mampu, lansia, dan memiliki anggota keluarga yang cacat fisik (Difabel). Kemudian data diserahkan ke KASUN (Kepala Dusun) dan diserahkan kepada pihak Desa, lalu di musyawarahkan oleh perangkat Desa dan divalidasi siapa yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa proses penentuan calon penerima Bantuan Tunai Langsung Dana Desa di Kantor Desa Karangpring dimulai dengan pencarian data masyarakat yang berhak menerima bantuan tersebut. Pencarian data dilakukan oleh masing-masing ketua RT di Desa Karangpring berdasarkan pada kriteria- kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa diantaranya masyarakat yang kurang mampu, lansia dan masyarakat berkebutuhan khusus. Melalui data yang diperoleh oleh masing-masing ketua RT tersebut kemudian diolah oleh pihak perangkat desa

⁴⁹ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

setelah diserahkan melalui Kepala Dusun. Data final yang telah diolah oleh perangkat desa melalui Musyawarah Desa kemudian di *crosscheck* ulang pada perangkat lunak untuk dilakukan validasi siapa saja yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Toto selaku Sekertaris Desa::

Proses yang digunakan dalam menentukan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini kami (Perangkat Desa) mengumpulkan beberapa data yang sudah diterima oleh Kepala Dusun kemudian di musyawarahkan dan ditentukan siapa yang berhak menerima.⁵⁰

Tahapan untuk menentukan siapa yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa memerlukan proses yang panjang sampai data yang digunakan benar-benar valid dan tepat sasaran. Pada proses tersebut tidak hanya melibatkan jajaran perangkat Desa, akan tetapi juga melibatkan para ketua RT dan Kepala Dusun. Hal tersebut dilakukan karena Ketua RT dan Kepala Dusun merupakan lapisan terbawah dalam pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sehingga diharapkan dalam proses survei terhadap masyarakat calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilakukan secara efektif. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan mengatakan bahwa:

Proses yang dilakukan dalam menentukan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu seleksi penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa secara langsung ke lokasi

⁵⁰ Toto, wawancara, Karangpring, 11 Oktober 2023.

yang dilakukan oleh RT dan KASUN, dilanjutkan dengan MUSDES terkait data yang diperoleh, kemudian VERVAL data yang sudah disepakati bersama dalam MUSDES tersebut. Disini kenapa langsung meminta tolong ketua RT soalnya dia pasti mengenal warganya secara langsung, jadi untuk meminimalisir *error* pada data yang diperoleh nanti.⁵¹

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pada proses seleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring melibatkan para ketua RT dan Kepala Dusun selaku petugas pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan lapisan masyarakat untuk melakukan survey secara langsung di lapangan. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan data yang valid dan bantuan dapat tersalurkan secara efektif dan tepat sasaran.

Kesimpulan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diatas ditemukan bahwa proses yang dilakukan dalam menentukan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu: 1) Seleksi penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa secara langsung ke masing-masing rumah yang sudah dituju (dilakukan oleh RT setempat), 2) Data yang didapat oleh RT disetorkan kepada Kepala Dusun masing-masing, 3) Pihak Desa melakukan MUSDES (Musyawarah Desa) untuk menentukan siapa yang layak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tersebut dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh Pemerintah, 4) Melakukan verifikasi data yang sudah didapat dari MUSDES, 5) Validasi data

⁵¹ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

dan membuat daftar nama penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

b. Waktu dan Prosedur Pencairan Serta Nominal Bantuan Yang di Terima

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pencarian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak dilakukan rutin setiap bulan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring bahwa:

Waktu pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini tidak dilaksanakan secara teratur setiap bulan, melainkan pencairan bantuan ini dilakukan setelah Dana Desa turun dari pemerintah. Adapun nominal yang diterima oleh KPM (Keluarga Penerima Manfaat) sebesar Rp.300.000/bulan.⁵²

Dana Desa yang merupakan sumber dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dari pemerintah tidak rutin cair setiap bulan. Hal tersebut yang melatarbelakangi pencarian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak bisa dilakukan pencarian setiap bulan. Sehingga waktu pencairan tidak menentu dan dilakukan apabila sumber dana dari pemerintah telah cair. Sehingga jangka waktu antar pencairan tidak dapat ditentukan. Sedangkan jumlah yang diterima oleh penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebesar Rp.300.000 dalam setiap bulannya. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Toto selaku Sekertaris Desa Karangpring bahwa:

⁵² Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

Waktu pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini tidak mesti karena pihak Desa mencairkannya ketika Dana Desa turun dari pemerintah. Adapun jumlah yang dicairkan kepada penerima sebesar Rp.300.000/bulan. Jadi kalau sudah dua bulan tidak cair berarti akan cair kelipatan.⁵³

Selain itu Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan

Desa Karangpring mengatakan bahwa:

Pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini tidak terjadwal, karena dana desa tidak selalu turun setiap bulan, jadi pencairan bantuannya mengikuti turunnya dana desa dari pemerintah. Sedangkan jumlah yang wajib diterima oleh penerima sebesar Rp.300.000/bulan. Untuk pencairannya itu nanti secara tunai mbak langsung kepada masyarakat penerima BLTDD. Penerima diwajibkan hadir sendiri dengan membawa KTP asli, apabila berhalangan hadir bisa diwakilkan dengan keluarga yang namanya tercantum dalam KK penerima. Syaratnya ya sama mbak dengan membawa KK dan KTP asli.⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa dalam setiap pencairan terdapat beberapa prosedur yang harus diikuti oleh para penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Para penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa akan menerima undangan pencairan bantuan sehari sebelum waktu pencairan. Pada hari pencairan penerima diwajibkan hadir di Kantor Desa Karangpring dengan membawa KTP asli dan tidak bisa diwakilkan kecuali pada keluarga yang satu KK dengan penerima bantuan. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Tona selaku masyarakat Karangpring yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa mengatakan bahwa :

⁵³ Toto, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

⁵⁴ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

“Saya menerima bantuan langsung tunai dana desa ini kadang setiap bulan, kadang selisih 2 dua bulan dari pencairan sebelumnya, bahkan kadang selisih tiga bulan. Untuk bantuan yang saya terima memang Rp.300.000/bulan tidak pernah lebih atau kurang.”⁵⁵

Ibu Kholifah juga selaku penerima Bantuan Langsung Tunai

Dana Desa menambahkan:

Bantuannya cairnya tidak setiap bulan mbak. Nominalnya ya Rp.300.000 setiap bulannya. Jadi kalau cair dua bulan ya kelipatannya sudah. Nah nanti kalau mau ngambil itu biasanya diumumkan dan dikasih undangan ke kantor desa satu hari sebelumnya. Baru besoknya penerima berkumpul di balai desa dengan membawa KTP asli untuk pencairan mbak.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini tidak cair setiap bulan, akan tetapi nominal cairnya tetap Rp.300.000/bulanya. Misalkan cairnya selama 3 bulan jadi penerima bantuan menerima Rp.900.000. Untuk informasi terkait pengambilan bantuan oleh pihak Desa dilakukan pembagian undangan satu hari sebelum pembagian bantuan tersebut. Kemudian penerima datang ke Balai Desa sesuai dengan tanggal yang ditentukan dengan membawa KTP asli.

Untuk prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring lebih detailnya disampaikan oleh Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan sebagai berikut:

Kalau Dana Desa dari pusat sudah cair, nanti bendahara atas instruksi dari Kepala Desa akan segera memberikan informasi mbak sekaligus menghimbau untuk segera melakukan pencairan BLTDD. Baru nanti saya dibantu teman-teman

⁵⁵ Tona, *wawancara*, Karangpring, 16 Oktober 2023.

⁵⁶ Kholifah, *wawancara*, Karangpring, 16 Oktober 2023.

aparatus Desa menyiapkan hal-hal terkait teknis pencairan seperti pembuatan undangan dsb. Nanti dua atau sehari sebelum penyaluran BLTDD disebarluaskan itu undangannya kepada calon penerima BLTDD. Penerima undangan dihimbau untuk hadir di Kantor Desa sesuai dengan waktu yang dicantumkan pada undangan dengan membawa undangan dan KTP asli sebagai bukti untuk pencocokan NIK. Nah, apabila yang bersangkutan berhalangan hadir maka boleh diwakilkan dengan keluarga yang namanya tercantum pada KK yang bersangkutan. Apabila syarat itu sudah dipenuhi mbak, maka BLTDD dapat kita salurkan kepada penerima yang memenuhi syarat tersebut.⁵⁷

Menurut penjelasan di atas secara garis besar prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring sebagai berikut: 1) Instruksi pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring oleh Kepala Desa Karangpring kepada Kasi Kesejahteraan, 2) Penyebaran undangan oleh pemerintah desa kepada calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring, 3) Penerima menyiapkan dokumen dan persyaratan yang diperlukan serta menghadiri agenda penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring yang bertempat di kantor Desa Karangpring tepat waktu, 4) Penerima melakukan proses verifikasi, 5) Apabila cocok maka dilakukan penyaluran bantuan oleh pemerintah Desa Karangpring, 6) Penerima menerima uang sebesar RP. 300.000.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari paparan di atas adalah waktu penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring yang tidak terjadwal rutin setiap bulan. Pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring mengacu pada pencairan Dana Desa

⁵⁷ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

dari pemerintah pusat. Apabila Dana Desa yang berasal Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sudah cair pada rekening pemerintah desa maka penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dapat segera disalurkan kepada masyarakat yang berhak.

Sedangkan prosedur penyaluran bantuan melibatkan Kasi Kesejahteraan Desa yang dibantu oleh beberapa Pemerintah Desa Karangpring. Prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa meliputi pemberian undangan kepada para calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Pada hari yang tertera pada undangan, calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dihimbau untuk berkumpul di Balai Desa Karangpring dengan membawa persyaratan berupa KTP asli dan foto kopi Kartu Keluarga untuk ditunjukkan kepada petugas. Petugas akan mencocokkan NIK dengan data calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Apabila cocok maka bantuan tersebut dapat langsung disalurkan kepada pemilik NIK berupa uang tunai RP. 300.000.

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Sistem Informasi Akuntansi dirancang sedemikian rupa oleh suatu organisasi atau suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan dan dapat

dipercaya. Sistem Informasi Akuntansi sangat dianjurkan untuk diterapkan pada suatu organisasi atau perusahaan karena informasi yang dihasilkannya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas suatu organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi sama pentingnya dalam penentuan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring agar bantuan diberikan pada masyarakat yang benar-benar berhak menerimanya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pemerintah Desa Karangpring menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam penentuan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Terdapat beberapa komponen Sistem Informasi Akuntansi yang mendukung terlaksananya Sistem Informasi Akuntansi yang akurat meliputi:

a. Orang yang mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi

Merupakan Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab menjalankan setiap bagian dari sistem tersebut. Dalam hal Sumber Daya Manusia yaitu perangkat desa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh

Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring:

Yang namanya sistem ya tentu ada manusia yang menjalankan ya mbak. Baru kemudian nanti bisa berjalan proses demi prosesnya. Namananya ini instansi Pemerintahan Desa jadi yang memiliki wewenang untuk menjalankan sistem atau prosedur tersebut ya Pemerintah Desa. Contohnya disini pencarian data untuk seleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini kita serahkan kepada para ketua RT untuk melakukan survey di lapangan.⁵⁸

⁵⁸ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa ketersediaan Sumber Daya Manusia dari Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada pemerintah Desa Karangpring ditunjukkan dengan adanya Pemerintah Desa Karangpring yang memiliki tugas dan wewenang mengoperasikan setiap prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi tersebut. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Rodi selaku Ketua RT 01 RW 10 Desa Karangpring:

Kami semua Ketua RT itu diinformasikan dan ditunjuk untuk melakukan survey lapangan mbak, terkait warga yang miskin dan lansia. Sebelumnya kami memang sudah punya catatan siapa saja warga tidak mampu dan lansia dilingkungan RT kami. Nah berangkat dari daftar itu nanti disurvei di lapangan secara langsung oleh RT.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa terdapat instruksi kepada masing-masing RT untuk melakukan survei lapangan untuk seleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Masing-masing Ketua RT memiliki daftar siapa saja penduduk miskin dan lansia sehingga memudahkan Ketua RT untuk menentukan sasaran survei yang akan dilakukan. Bapak Ahmad Sahri menambahkan:

Baru nanti setelah diperoleh data-data tersebut bisa diserahkan ke Kepala Dusun dan dimusyawarahkan oleh segenap Pemerintah Desa sampai jadi data yang siap digunakan sebagai landasan untuk menentukan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Dalam proses pemberian sampai dengan pelaporan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini semua melibatkan Pemerintah Desa mbak⁶⁰

⁵⁹ Rodi, *wawancara*, Karangpring, 4 Desember 2023.

⁶⁰ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa setelah diperoleh data dan melalui survei lapangan oleh masing-masing ketua RT maka data yang diperoleh diserahkan kepada Kepala Dusun untuk di cek kembali dan di musyawarahkan bersama pemerintah Desa. Data yang diperoleh tersebut kemudian di musyawarahkan kembali pada MusDes. Data-data tersebut kemudian digunakan sebagai landasan untuk menetapkan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kaeangpring. Selama proses seleksi hingga penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring, seluruhnya melibatkan semua jajaran pemerintah Desa.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab pada Sistem Informasi Akuntansi dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagai berikut:⁶¹

- 1) Pencarian dan survei data lapangan dilakukan oleh ketua RT
- 2) Seleksi ulang dan verifikasi data dilakukan oleh Kepala Dusun
- 3) Musyawarah Desa di ikuti oleh:
 - a) Pengawas
 - b) Kepala Desa
 - c) Kasi Kesejahteraan Desa
 - d) Seluruh perangkat desa
- 4) Validasi Data dilakukan oleh Kasi Kesejahteraan

⁶¹ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

- 5) Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilakukan oleh:
 - a) Kepala Desa
 - b) Panitia Acara
 - c) Kasi Kesejahteraan Desa
 - 6) Pencatatan dan Pelaporan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilakukan oleh:
 - a) Kasi Kesejahteraan Desa
 - b) Bagian Keuangan Desa
 - c) Kepala Desa
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.

Merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat peraturan untuk mengolah data yang dimiliki suatu perusahaan atau instansi.

Terdapat beberapa prosedur dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring antara lain yaitu 1) Proses seleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang meliputi survey data, verifikasi melalui Musyarawah dan validasi data melalui perangkat lunak. 2) Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. 3) Proses pencatatan dan pelaporan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Tahapan di atas dilakukan sebagai prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa oleh pemerintah Desa Karangpring. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Mukid Raharjo:

Pertama itu diseleksi dulu mbak siapa saja yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Untuk proses seleksinya sendiri terdapat beberapa prosedur yang sudah ditetapkan agar penyaluran bantuannya dapat merata dan tepat sasaran. Selanjutnya apabila sudah diperoleh nama-nama yang berhak menerima bantuan baru kita salurkan bantuan tersebut. Terakhir baru dibuat laporan keuangan terkait penyaluran bantuan ini.⁶²

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan dalam prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring diantaranya yaitu: 1) Proses seleksi calon penerima, 2) Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring, 3) Pencatatan dan pelaporan terkait penggunaan Dana Desa yang disalurkan melalui Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring juga menyampaikan:

Data yang digunakan itu hasil survey lapangan dari ketua RT dan kepala dusun. Dari data tersebut nanti ada prosedur-prosedur yang harus dilalui pemerintah desa yang bertanggung jawab atas BLTDD ini sesuai dengan instruksi dari pusat dan melalui saya nanti yang bertanggungjawab. Baru nanti dalam pelaksanaannya saya dibantu oleh perangkat desa Karangpring.⁶³

Penjelasan di atas juga menguatkan pada pernyataan sebelumnya bahwa sebelum sampai pada penerima bantuan, data yang digunakan yaitu data hasil survei lapangan yang dilakukan oleh RT

⁶² Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

⁶³ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

dan KASUN. Dari data tersebut akan ada prosedur-prosedur yang harus dilakukan oleh pemerintah Desa yang bertanggung jawab atas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini sesuai dengan instruksi dari pusat dan melalui Kepala Desa yang pertanggung jawabannya. Kemudian dalam pelaksanaannya Kepala Desa dibantu oleh perangkat Desa Karangpring, terdapat beberapa tahapan yang dan prosedur yang melibatkan pemerintah tingkat Desa. Selain itu, Bapak Farid selaku Bendahara Desa Karangpring juga menyampaikan:

Secara teknis penyaluran BLTDD ini melalui tiga prosedur, pertama itu penentuan atau seleksi calon penerima BLTDD. Di dalamnya itu terbagi menjadi beberapa rentetan prosedur. Kedua, proses penyalurannya sendiri. Dan terakhir itu pencatatan data keuangan untuk pelaporan penyaluran BLTDD ini. Ketiga tahap ini sangat penting dan harus benar-benar dilaksanakan dengan serius supaya tujuan utama itu terwujud.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas serta observasi yang dilakukan peneliti di balai Desa Karangpring terdapat beberapa prosedur dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring antara lain: 1) Proses seleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang meliputi survey data, verifikasi melalui Musyarawah dan validasi data melalui perangkat lunak. 2) Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. 3) Proses pencatatan dan pelaporan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

⁶⁴ Farid, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

c. Dokumen terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

Merupakan dokumen yang mendukung terlaksananya proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dalam wawancara yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Sahri dokumen yang digunakan terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring antara lain:

Yang pasti kalau dokumen itu yang pertama hasil survey lapangan RT itu. Isinya itu kan data-data penduduk miskin dan lansia. Lalu nanti setelah diolah data menjadi data calon penerima BLTDD. Sebelum difinalkan menjadi data penerima BLTDD. Nah data-data ini kan melewati beberapa tahapan selama proses penyaluran BLTDD.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring merupakan bantuan yang disalurkan langsung oleh pemerintah Desa kepada penduduk yang kurang mampu. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pelaksanaannya pemerintah Desa Karangpring menggunakan beberapa dokumen yang berkaitan dengan data kependudukan. Dokumen yang digunakan diantaranya yaitu data penduduk miskin dan data penduduk lansia. Dokumen tersebut dijadikan sebagai dasar untuk melakukan survei oleh ketua RT di lapangan sebelum kemudian diolah lagi menjadi data yang valid sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh pernyataan Bapak Rodi selaku Ketua RT 01 W 10 Desa Karangpring:

⁶⁵ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

“Dokumen yang dipakai itu daftar penduduk yang dipegang RT itu mbak. Untuk memudahkan kita dalam survei lapangan. Setelah survei baru nanti dokumen yang baru kita serahkan ke orang-orang kantor desa mbak.”⁶⁶

Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan juga menyampaikan:

Setiap tahapan itu kan pasti ada dokumennya mbak. Dokumen itu juga tersimpan sebagai arsip pemerintah desa juga nanti sebagai pelaporan dan pertanggungjawaban kita dalam menyalurkan BLTDD ini. Dokumennya ya terkait data-data penduduk yang berhak menerima bantuan itu.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan di atas pemerintah Desa Karangpring selaku pelaksana dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring memiliki arsip dokumen yang nantinya berguna untuk pelaporan terlaksananya penyaluran bantuan di akhir periode. Dokumen tersebut meliputi data penduduk yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa dokumen yang digunakan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Hal tersebut juga didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, dokumen tersebut meliputi:

- 1) Data penduduk miskin/tidak mampu Desa Karangpring
- 2) Data penduduk lansia Desa Karangpring

⁶⁶ Rodi, *wawancara*, Karangpring, 04 Desember 2023.

⁶⁷ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

- 3) Data calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring
 - 4) Data penerima Bantuan Langsung Dana Desa Karangpring
- d. Catatan-catatan terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Mengenai catatan yang digunakan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring, Bapak Farid selaku Bendahra Desa Karangpring menyampaikan:

“Karena BLTDD ini menyangkut uang mbak jadi harus ada catatan-catatan keuangan. Catatan keuangan itu meliputi semua transaksi yang berkaitan dengan BLTDD ini baik itu uang masuk ataupun keluar.”⁶⁸

Berdasarkan penjelasan di atas proses akhir setelah beberapa rangkaian prosedur dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring adalah pencatatan dan pelaporan keuangan terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

Penyusunan laporan keuangan menghasilkan catatan keuangan yang digunakan dalam kegiatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring diantaranya catatan kas keluar dari kas masuk sebagaimana dijelaskan oleh bendahara Desa diatas. Hal tersebut juga disampaikan oleh Kasi Kesejahteraan Bapak Mukid Raharjo:

Catatan disini sebagai bentuk pertanggungjawaban kami mbak selama proses penyaluran BLTDD. Diantaranya itu ada catatan kas keluar dan kas masuk yang disusun oleh saya selaku penanggungjawab penyaluran BLTDD ini. Catatan ini nanti dilaporkan kepada Bendahara dan Kepala Desa sebelum nanti

⁶⁸ Farid, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

disusun ke catatan jurnal besar Dana Desa oleh Bendahara untuk dilaporkan ke pusat setiap tahunnya.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa selain pada catatan kas keluar dan kas masuk yang disusun oleh kasi kesejahteraan, bendahara Desa Karangpring juga menyusun buku laporan keuangan dalam buku besar Dana Desa yang digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban penggunaan Dana Desa dari pemerintah pusat. Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring juga menyampaikan:

“Ada buku kas keluar dan kas masuk mbak. Lalu ada juga buku jurnal besar terkait penggunaan dana desa yang diberikan pemerintah.”⁷⁰

Penjelasan di atas menguatkan pertanyaan sebelumnya bahwa terdapat beberapa catatan keuangan yang digunakan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring antara catatan kas keluar, kas masuk, dan buku besar Dana Desa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan gambaran sebagai berikut:

Terdapat beberapa catatan fisik yang dipegang oleh Kasi Kesejahteraan yaitu Bapak Mukid Raharjo dan Bendahara Desa Karangpring. Selain catatan fisik juga terdapat catatan digital yang tersimpan pada perangkat keras kantor.⁷¹

Berdasarkan observasi di atas serta dokumentasi yang dilakukan peneliti pada Balai Desa Karangpring, terdapat beberapa catatan terkait penyaluran Bantun Langsung Tunai Dana Desa Karangpring antara lain:

⁶⁹ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

⁷⁰ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

⁷¹ Observasi di Kantor Desa Karangpring, 11 Oktober 2023.

Kalau perangkat lunak itu macem-macam mbak. Ada beberapa aplikasi yang mendukung jalannya program BLTDD ini. Salah satunya itu microsoft word, microsoft excell dan microsoft yang lainnya. Kalau dari Kementrian Sosial sendiri itu ada DTKS sama SIKS-NG.⁷²

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat beberapa perangkat lunak yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi selama penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Perangkat lunak yang dimaksud antara lain Microsoft word, Microsoft excel, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), dan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG). Selain itu Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring juga menyampaikan:

Ada beberapa aplikasi mbak yang biasa dipakai. Salah satunya itu microsoft office. Lalu untuk melihat data itu ada aplikasi tersendiri dari Kementrian sosial. Ada dua itu *software* nya. SIKS-NG sama DTKS nanti kan proses validasi dilakukan menggunakan kedua aplikasi tersebut.⁷³

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Farid selaku Bendahara Desa Karangpring:

Kalau *software* ya seperti biasalah pakai microsoft excel dan lain sebagainya. Untuk pencatatan laporan keuangan pun masih menggunakan itu mbak, belum ada aplikasi yang secara spesifik digunakan untuk menyusun laporan keuangan.⁷⁴

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa *software* yang digunakan selama proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. *Software* yang

⁷² Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

⁷³ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

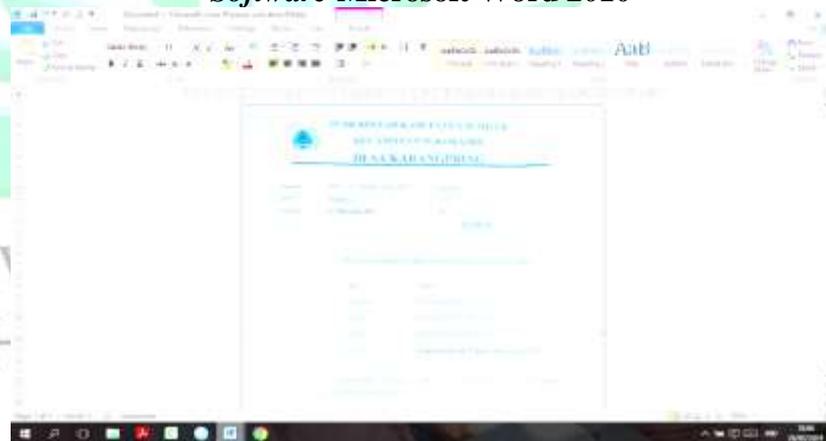
⁷⁴ Farid, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

digunakan tergolong aplikasi yang paling umum digunakan dalam pengelolaan sistem seperti microsoft word dan microsoft excel.

Berikut daftar *software* yang digunakan pemerintah Desa Karangpring dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring berdasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti perangkat lunak yang digunakan oleh pemerintah Desa Karangpring dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagai berikut:

1) Microsoft word 2010

Gambar 4.3
Software Microsoft Word 2010



2) Microsoft Excel 2010

Gambar 4.4
Software Microsoft Excel 2010

 A screenshot of the Microsoft Excel 2010 application window. The title bar shows 'Microsoft Excel - CALON PENERIMA BLT-DD TAHUN 2023'. The spreadsheet contains a table with the following data:

ID	NAMA	NIK	TEMPAT	TARIGAL LAHIR	DESA	KECAMATAN	ALAMAT
1	TUNIA	520110101000119	KARANGPRING	01-01-1988	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 08 RW. 01
2	TURAHATI	520115400700001	KARANGPRING	01-01-1960	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 05 RW. 01
3	MAJI	5201154027500207	KARANGPRING	01-01-1958	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 01 RW. 02
4	MAJI	520115301000001	KARANGPRING	01-01-1958	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 01 RW. 02
5	MAJI	5201154027500207	KARANGPRING	01-01-1958	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 01 RW. 01
6	MAHARUMAH	5201154027500207	KARANGPRING	01-01-1955	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 01 RW. 01
7	TUMAHATI	520115000400001	KARANGPRING	01-01-1964	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 02 RW. 02
8	MAJI	5201154027500207	KARANGPRING	01-01-1948	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 02 RW. 02
9	MAJI	5201154027500207	KARANGPRING	01-11-1972	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 02 RW. 02
10	MAJI	520115301000001	KARANGPRING	01-01-1964	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 02 RW. 01
11	MAJI	5201154027500207	KARANGPRING	01-01-1960	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 02 RW. 01
12	MAJI	5201154027500207	KARANGPRING	01-01-1943	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 02 RW. 01
13	MAJI	520115000400001	KARANGPRING	01-01-1942	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN KRAPAN RT. 02 RW. 01
14	MAJI	5201154027500207	KARANGPRING	01-01-1978	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 01 RW. 02
15	MAJI	520115000400001	KARANGPRING	01-01-1952	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 02 RW. 02
16	MAJI	520115010000001	KARANGPRING	01-12-1958	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 02 RW. 02
17	MAJI	520115301000001	KARANGPRING	01-12-1953	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 02 RW. 02
18	MAJI	520115010000001	KARANGPRING	01-01-1952	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 02 RW. 02
19	MAJI	520115010000001	KARANGPRING	01-01-1965	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 01 RW. 02
20	MAJI	520115010000001	KARANGPRING	01-01-1960	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 02 RW. 02
21	MAJI	520115010000001	KARANGPRING	01-01-1960	KARANGPRING	SUKOMARU	DUSUN DUKO RT. 02 RW. 02

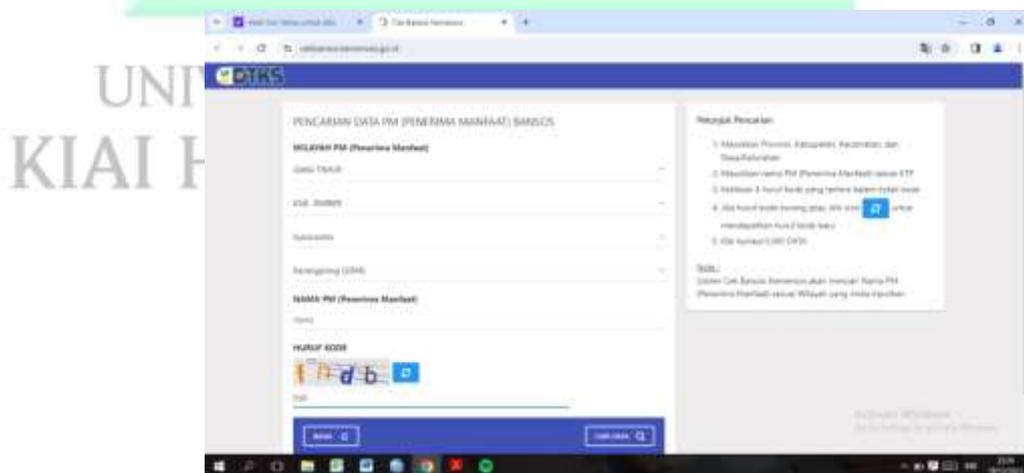
3) SIKS-NG

Gambar 4.5
Software Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation



4) Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Gambar 4.6
Software Data Terpadu Kesejahteraan Sosial



f. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Untuk mewujudkan informasi akuntansi yang akurat dan menunjang penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang

sehat diperlukan penerapan sistem informasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Pemerintah terkait penyaluran Dana Desa melalui Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap masyarakat yang berhak. Pada proses implementasi Sistem Informasi Akuntansi terdapat beberapa tahapan antara lain:

1) Tahap Perencanaan

Dalam wawancara bersama Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan menyampaikan tahapan awal dalam Sistem Informasi Akuntansi penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring:

Pertama itu perencanaan sistem. Perencanaan disini itu bisa diartikan juga sebagai persiapan. Dalam sistem penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa itu apa saja yang dibutuhkan kita siapkan terlebih dahulu pada tahap perencanaan ini sebelum nanti pelaksanaan sistem informasi untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini dilakukan.⁷⁵

Sebelum melakukan implementasi pada Sistem Informasi Akuntansi diperlukan perencanaan guna kelancaran proses implementasi. Tahap perencanaan meliputi penyediaan perangkat keras, dokumen, perangkat lunak, *user*, serta data dan perlengkapan lain yang mendukung berjalannya Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring:

Mekanisme pertama yang dilakukan itu *planing* mbak. Jadi kami selaku penyelenggara sekaligus penanggung

⁷⁵ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

jawab melakukan perencanaan pada apa saja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Mulai dari peralatan dan perlengkapannya, lalu siapa penanggungjawabnya, mekanismenya bagaimana sampai dokumen atau data apa saja yang dipakai.⁷⁶

Penjelasan di atas menunjukkan adanya tahapan perencanaan yang harus dilakukan oleh pemerintah Desa Karangpring sebelum melaksanakan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Perencanaan sangat penting dilakukan karena menyangkut pada persiapan-persiapan hal-hal yang digunakan pada saat menjalankan Sistem Informasi Akuntansi terkait Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di lapangan. Hal-hal yang masuk pada perencanaan mencakup penyediaan peralatan dan perlengkapan, penunjukan penanggungjawab, persiapan mekanisme penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring serta dokumen yang diperlukan di dalam penyaluran bantuan tersebut. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Bapak Farid selaku Bendahara Desa Karangpring:

Terkait persiapan ya seperti alat-alat itu mbak. Tentunya kan butuh alat dan perlengkapan semacam komputer, akses wifi, terus aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia di komputer kantor Desa terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa seperti SIKS-NG dan DTKS itu. Lalu yang gak kalah penting itu orangnya atau operatornya. Itu harus disiapkan juga mbak, Terakhir itu terkait data yang diperlukan mbak.⁷⁷

⁷⁶ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

⁷⁷ Farid, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti Pemerintah Desa Karangpring telah menerapkan tahapan ini melalui; 1) Penyediaan perangkat keras berupa seperangkat komputer dan akses internet berupa wi-fi. 2) Perangkat lunak berupa microsoft office 2010, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan SIKS-NG (Sistem Informasi Kementerian Sosial New Generation). 3) *user* berupa perangkat desa yang bertanggung jawab mengoperasikan sistem yaitu Bapak Mukid. 4) dokumen terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu Data penduduk miskin/tidak mampu Desa Karangpring, Data penduduk lansia Desa Karangpring, Data calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring serta Data penerima Bantuan Langsung Dana Desa Karangpring.

2) Tahapan implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Pada tahap ini merupakan tahapan inti dari serangkaian tahapan yang dilakukan dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam sebuah instansi. Kegiatan implementasi ini meliputi tiga tahap yaitu:

a) Pra-penyyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data penduduk miskin dan lansia oleh masing-masing RT dan KASUN sebagaimana disampaikan oleh Bapak Rodi Selaku Ketua RT:

Proses yang dilakukan dalam menentukan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu seleksi penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa secara langsung kelokasi yang dilakukan oleh RT dan KASUN, dilanjutkan dengan MUSDES terkait data yang diperoleh, kemudian VERVAL data yang sudah disepakati bersama dalam MUSDES tersebut. Disini kenapa langsung meminta tolong ketua RT soalnya dia kan pasti mengenal warganya secara langsung, jadi untuk meminimalisir *error* pada data yang diperoleh nanti.⁷⁸

Melalui survei lapangan yang dilakukan oleh Ketua RT dan Kepala Dusun setelah diperoleh data kemudian di musyawarahkan bersama oleh pemerintah Desa untuk melakukan pengerucutan pada data yang diperoleh secara umum. Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan juga menyampaikan:

Langkah selanjutnya itu main komputer sudah mbak. Karena prosesnya perlu dilakukan pakai digital sudah. Data dari RT tadi yang sudah valid hasil dari MUSDES kemudian saya *input* sampai menjadi *database* pada aplikasi microsoft excel. Setelah di *input* lengkap baru kita *save* di lokasi penyimpanan dengan diberi nama “PROGRAM BLTDD KARANGPRING”.⁷⁹

Lalu pada tahap ini akan dilakukan *input* data pada perangkat lunak agar diperoleh *database* yang digunakan untuk tahapan selanjutnya. *Input* data dilakukan oleh Kepala Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring yaitu Bapak Mukid Raharjo menggunakan komputer Kantor Desa Karangpring.

⁷⁸ Rodi, *wawancara*, Karangpring, 04 Desember 2023.

⁷⁹ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

Input data tersebut menghasilkan *database* calon penduduk yang berhak menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *Database* disimpan pada *file* yang kemudian diberi nama “PROGRAM BLTDD KARANGPRING”. Berikut *database* penduduk calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring:

Gambar 4.7
Database Calon Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

NO	NAMA	NIK	TEMPAT TANGGAL LAHIR	STATUS	NOI ADAPTASI	DI AMATI
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Melalui *database* di atas kemudian dilakukan validasi oleh penanggungjawab dengan mengecek ulang NIK calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada perangkat lunak Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) untuk memastikan calon penerima benar-benar belum pernah menerima bantuan lain. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Mukid Raharjo:

Untuk melakukan pengecekan pada aplikasi DTKS perlu melakukan *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* yang dimiliki oleh operator. Dalam hal ini saya sendiri yang bertanggung jawab sebagai operator sistem. Setelah berhasil *login*, *user* dapat melakukan pengecekan data

dengan memasukkan alamat yang terdiri dari Provinsi, Kabupaten, Kecamatan hingga Desa. Kemudian memasukkan NIK dan nama calon penerima sesuai dengan KTP calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Berikut proses *input* data pada perangkat lunak DTKS.⁸⁰

Gambar 4.8
Proses *input* data pada sistem DTKS



Setelah melakukan *input* data pada DTKS dan diklik *submit* maka akan diperoleh informasi terkait penerima manfaat/bantuan dari pemerintah baik bantuan tunai maupun non-tunai sebagai berikut:

Gambar 4.9
Hasil pengecekan ulang NIK calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa



⁸⁰ Mukid Raharjo, wawancara, Karangpring, 11 Oktober 2023.

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa nama yang di cek ulang tidak atau belum pernah menerima bantuan dalam bentuk apapun dari pemerintah. Artinya pemilik NIK tersebut layak untuk menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Kemudian setelah dilakukan validasi data melalui aplikasi DTKS maka hasil akhir dari data tersebut kemudian di *input* menjadi *database* penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Input data dilakukan oleh Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan yang memiliki tanggung jawab atas penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. *Input* data dilakukan menggunakan komputer kantor dengan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 sebagai berikut:

Gambar 4.10
Database hasil akhir proses seleksi calon penerima
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring

NIK	NAMA	DESA	KELURAHAN
3101010101010
3101010101011
3101010101012
3101010101013
3101010101014
3101010101015
3101010101016
3101010101017
3101010101018
3101010101019
3101010101020
3101010101021
3101010101022
3101010101023
3101010101024
3101010101025
3101010101026
3101010101027
3101010101028
3101010101029
3101010101030

Input data menghasilkan *database* final calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. *Database* kemudian

disimpan pada *file* khusus dengan nama “PROGRAM BLTDD KARANGPRING”.

Setelah serangkaian kegiatan seleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dilakukan, maka selanjutnya menunggu pencairan Dana Desa dari pemerintah pusat yang akan langsung dicairkan melalui rekening kantor Desa Karangpring. Apabila Dana Desa cair maka akan diinformasikan oleh bendahara Desa dan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dapat segera dilaksanakan. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh

Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring:

“Kalau sudah selesai proses seleksi dan datanya sudah valid tinggal menunggu informasi dari bendahara terkait dana dari pusat. Cairnya itu langsung ke rekening milik Desa, mbak.”⁸¹

Bagian terakhir dari tahapan perencanaan adalah menunggu pencairan Dana Desa dari pemerintah pusat setelah data penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring telah valid. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dilakukan apabila Dana Desa dari pemerintah pusat telah masuk ke rekening Desa Karangpring.

b) Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada tahap penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

⁸¹ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Mukid Raharjo selaku

Kasi Kesejahteraan:

Pada hari H penyaluran BLTDD itu kita menyediakan komputer sama printer mbak, untuk keperluan pengecekan NIK warga yang hadir nanti dengan *database* yang ada di komputer, sama untuk menyediakan daftar hadir dan berita acaranya nanti.⁸²

Berdasarkan pada penjelasan di atas Sistem Informasi Akuntansi pada tahapan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring meliputi penyediaan perangkat keras berupa komputer dan printer untuk pembuatan berita acara dan pencocokan KTP dengan daftar penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Selain itu Bapak Toto selaku Sekertaris Desa Karangpring menyampaikan:

Pada saat acara penyaluran bantuan BLTDD dicairkan kepada penerimanya, pemerintah juga menyiapkan kamera mbak. Kamera nanti fungsinya buat dokumentasi mbak, soalnya itu hal wajib dan merupakan instruksi langsung dari pusat.⁸³

Selain itu pemerintah Desa Karangpring juga menyediakan kamera untuk pengambilan dokumentasi penyaluran bantuan oleh pemerintah Desa Karangpring untuk kepentingan pelaporan kepada pemerintah pusat. Pengambilan dokumentasi dilakukan oleh panitia acara untuk kemudian disimpan pada perangkat keras kantor Desa Karangpring dengan nama file “PROGRAM BLTDD KARANGPRING”.

⁸² Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

⁸³ Toto, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bapak Ahmad

Sahri sebagai berikut:

Untuk penyalurannya dilakukan di Balai Desa Karangpring mbak, dihadiri oleh penanggungjawab dan panitia acara yang sudah diberi amanah dan tugas masing-masing. Disana nanti penerima yang datang langsung dicek KTP-nya lalu dicocokkan dengan data penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring yang kami miliki, setelah cocok penerima diarahkan untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia mbak. Setelah mengisi daftar hadir penerima akan langsung menerima uang tunai sebesar Rp.300.000. habis itu difoto dulu untuk bukti bahwa penerima tersebut sudah menerima uang secara tunai. Selama kegiatan penyaluran bantuan nanti ada sesi dokumentasi yang digunakan sebagai bukti sekaligus arsip kegiatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini.⁸⁴

Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilakukan di Balai Desa Karangpring. Penyaluran bantuan dilakukan oleh penanggungjawab yaitu Kasi Kesejahteraan dengan dibantu oleh panitia acara yang dibentuk langsung oleh Kepala Desa untuk turut mensukseskan proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Para penerima yang datang di Balai Desa diminta membawa KTP asli untuk dicocokkan dengan data penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Setelah cocok para penerima bantuan akan diarahkan untuk mengisi berita acar yang telah disediakan.

⁸⁴ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

Kemudian para penerima akan menunggu giliran dipanggil oleh panitia untuk penyerahan uang tunai sebesar Rp.300.000 dan diakhiri dengan foto bersama Kasi Kesejahteraan sebagai bukti dan dokumentasi penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

c) **Pasca-penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring**

Sistem informasi yang digunakan setelah penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah terkait dengan pencatatan dan arsip data-data keuangan serta laporan keuangan yang berkaitan dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi

Kesejahteraan sekaligus penanggungjawab Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring:

Nah ini tahapan terakhir wes selesainya acara mbak. Yang pasti berkaitan dengan pertanggungjawaban dan pelaporan. Nanti kan dokumentasi selama acara berlangsung itu disimpan, ya gunanya ini mbak sebagai pelaporan. Selain dokumentasi kita juga membutuhkan bukti-bukti transaksi terkait Dana Desa yang kita keluarkan selama proses penyaluran BLTDD ini.⁸⁵

Setelah proses penyaluran bantuan telah selesai maka semua arsip seperti berita acara, dokumentasi kegiatan, bukti transaksi disimpan pada perangkat keras yaitu komputer

⁸⁵ Mukid Raharjo, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

kantor Desa Karangpring pada file “PROGRAM BLTDD KARANGPRING”. Bapak Farid selaku Bendahara Desa Karangpring menambahkan:

Setelah kegiatan selesai itu ya waktunya pertanggung jawaban. Nanti dari Bapak Mukid ke saya sama Bapak Ahmad dulu menunjukkan laporan kegiatan beserta catatan keuangan yang disusun seperti kas keluar masuk gitu. Nanti baru saya menyusun laporan keuangan di buku besarnya Dana Desa buat laporan ke pusat tiap tahunnya.⁸⁶

Selanjutnya penanggungjawab dalam hal ini Kasi Kesejahteraan yaitu Bapak Mukid Raharjo akan menyusun laporan keuangan terkait penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dilaporkan kepada Bendahara dan Kepala Desa Karangpring sebelum dilaporkan kepada pemerintah pusat setiap satu periode tahunan yang dilakukan di akhir tahun. Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring juga menyampaikan:

“Kalau laporan keuangan di akhir itu ada tiga mbak. Buku kas keluar Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, kas masuknya dan terakhir itu buku besar Dana Desa.”⁸⁷

Setelah kegiatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilakukan, maka tahap ini mencakup kegiatan pencatatan laporan keuangan. Catatan keuangan yang dimaksud antara lain:

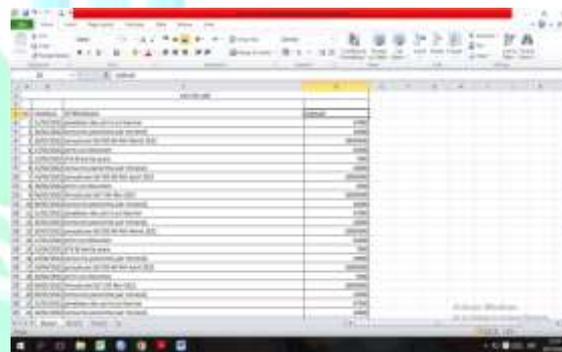
⁸⁶ Farid, *wawancara*, Karangpring, 11 Oktober 2023.

⁸⁷ Ahmad Sahri, *wawancara*, Karangpring, 30 November 2023.

1. Buku Kas Keluar

Sesuai dengan namanya, buku kas keluar berisi catatan transaksi pengeluaran yang berkaitan dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Buku kas keluar dicatat menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010 sebagai berikut:

Gambar 4.11
Buku Kas Keluar



The image shows a screenshot of a Microsoft Excel spreadsheet. The spreadsheet contains a table with multiple columns and rows of data, likely representing financial transactions. The text is somewhat blurry, but it appears to be a list of entries with various details.

2. Buku Besar Dana Desa

Buku besar dana desa merupakan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian keuangan Desa Karangpring yang mencakup pada transaksi kas keluar, kas masuk dan saldo yang dimiliki oleh pemerintah Desa Karangpring terkait Dana Desa dari pemerintah pusat. Berikut pencatatan jurnal keuangan Dana Desa Karangpring 2023:

Gambar 4.12
Buku Besar Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring

URAIAN	PENERIMAAN	PENGLUARAN	NO BUKTI	NETTO TRANSAKSI	SALDO
8 - PENERIMAAN DD MONBILT TAHAP 1	544.644,100				544.644,100
9 - PENERIMAAN BLT DD JANUARI 2022	54.000,000				598.644,100
10 - PENERIMAAN SILPA TAHUN 2022	4.000,000				602.644,100
11 - PENYETORAN SILPA 2022		4.000,000			598.644,100
12 - PERALATAN DAN PRINT OUT BANNER		67,000	15248870		598.577,100
13 - KONSUMSI PENERIMA		26,000	70000876		598.551,100
14 - PENYALURAN BLT DD MARET 2022		18.000,000			580.551,100
15 - PRINT OUT DOKUMEN		62,000			580.489,100
16 - PERAMBAN DD MONBILT		204.506,500			375.982,600
17 - PERALATAN BERITA ACARA		7,000			375.975,600
18 - KONSUMSI PENERIMA		26,000			375.949,600
19 - PENYALURAN BLT DD APRIL 2022		17.400,000			358.549,600
20 - PRINT OUT DOKUMEN		9,500			358.540,100
21 - PENERIMAAN BLT DD APRIL 2022	54.000,000				412.540,100
22 - PENGLUARAN PROGRAM POTENSI DESA TERPADU		12.300,000			400.240,100

C. PEMBAHASAN DAN TEMUAN

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang dirumuskan. Maka kemudian dikemukakan berbagai temuan di lapangan yang dikaitkan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Prosedur Pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Melalui penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring yaitu: seleksi, validasi, dan penyaluran bantuan. Prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa berpedoman pada Surat Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor 9/PRI.00/IV/2020 Tanggal 16

April 2020 Perihal Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga Calon Penerima BLT-Dana Desa, serta Surat Nomor 10/PRI.00/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 perihal Pebebasan Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga Calon Penerima BLT-Dana Desa.

Prosedur yang pertama sebelum Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya adalah penentuan atau seleksi calon penerima bantuan yang dilakukan langsung oleh pemerintah Desa Karangpring. Proses seleksi melibatkan beberapa jajaran pemerintah Desa mulai dari ketua RT, Kepala Dusun, Kasi Kesejahteraan dan Kepala Desa. Proses seleksi diawali dengan melakukan survei di lapangan yang ditangani langsung oleh masing-masing ketua RT dan Kepala Dusun. Survei lapangan dilakukan untuk memilah penduduk yang benar-benar memenuhi kriteria yang ditentukan oleh pemerintah. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam menentukan kelayakan penduduk sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa antara lain:⁸⁸

- a. Tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/pemilik Kartu Prakerja.
- b. Mengalami kehilangan mata pencaharian.
- c. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis

Prosedur kedua yaitu pelaksanaan MusDes. Calon penerima yang telah memenuhi kriteria di atas akan direkap dan dimusyawarahkan melalui Musyawarah Desa untuk pengecekan ulang siapa yang benar-

⁸⁸ Anwar Sanusi, *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa* (Jakarta: Sekretariat Kementrian / Bappenas Republik Indonesia, 2020), 7.

benar memenuhi kriteria di atas. Setelah melakukan Musyawarah Desa, maka terakhir dilakukan validasi dengan pengecakan data pada DTKS untuk memastikan bahwa calon penerima tidak pernah menerima bantuan apapun sebelumnya.

Terakhir adalah pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring kepada penerima yang berhak menerima bantuan. Pembagian bantuan dilakukan langsung oleh pemerintah Desa Karangpring dengan menyebarkan undangan kepada nama yang terdaftar sebagai calon penerima bantuan. Pengambilan bantuan harus diikuti langsung oleh nama yang terdaftar sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dengan membawa KTP. Apabila berhalangan hadir maka hanya bisa diwakilkan oleh anggota keluarga yang namanya tercantum pada Kartu Keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Sedangkan besaran bantuan yang diberikan kepada penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring tidak ditetapkan oleh pemerintah pusat. Pemerintah pusat hanya menginstruksikan untuk penyaluran bantuan minimal 10% dan maksimal 25% dari Dana Desa yang cair.⁸⁹ Dalam hal ini para penerima bantuan menyampaikan besaran bantuan yang diterima adalah senilai Rp. 300.000.

⁸⁹ Ibid, 7.

Temuan dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abd Fatta⁹⁰ yang menunjukkan bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam hal proses dan prosedur yang digunakan sedikit berbeda dan relatif lebih praktis. Prosedur seleksi calon penerima bantuan tersebut hanya meliputi tiga tahapan yaitu MusDus (Musyawarah Dusun), MusDes (Musyawarah Desa), dan MusPembangDes (Musyawarah Pembangunan Desa). Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan aplikasi DTKS atau SIK-NG sebagai alat untuk validasi data calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Sedangkan untuk prosedur penyaluran bantuan memiliki kesamaan dengan prosedur yang digunakan oleh Desa Karangpring.

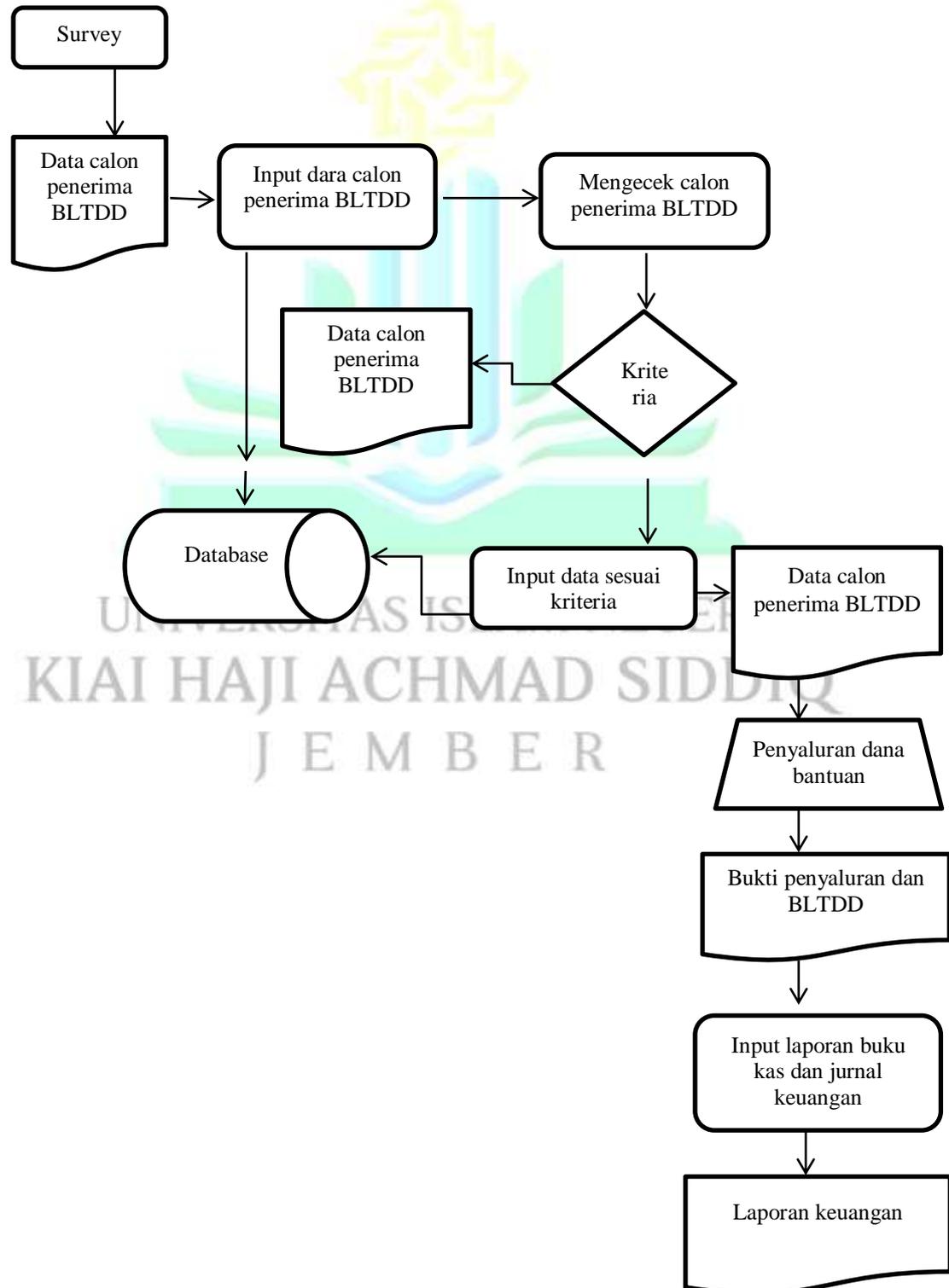
Dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada suatu perusahaan atau instansi tidak terlepas dari penggunaan bagan alir atau *flowchart*. *Flowchart* merupakan bagan (*chart*) yang menunjukkan aliran (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika, digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.⁹¹ *Flowchart* berisikan simbol-simbol yang memiliki makna tersendiri. Secara garis besar prosedur penyaluran Bantuan

⁹⁰ Abd Fatta, "Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) (Studi di Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo)" (Skripsi, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, Yogyakarta, 2023)

⁹¹ Kusriani dan Koniyo Andri, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan isual Basic Dan Microsoft SQL Server, Edisi. Pertama* (Yogyakarta: ANDI, 2007),80.

Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dapat dituangkan pada bagan alir berikut:

Tabel. 4.4
Flowchart prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring



- 1) Bagian RT dan Kasun
 1. Melakukan survei lapangan
 2. Menyerahkan data hasil survei kepada kasi kesejahteraan
- 2) Bagian Kesejahteraan
 - a) Menerima data penduduk hasil survei
 - b) Melakukan *input* data pada komputer
 - c) Menyerahkan *database* hasil survei calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa kepada Kepala Desa untuk dilakukan MusDes
 - d) Mengikuti MusDes
 - e) Melakukan *input* data hasil MusDes
 - f) Pencairan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
 - g) Menyusun laporan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
- 3) Bagian Kepala Desa
 - a) Menerima *database* calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
 - b) Melakukan MusDes

Flowchart diatas berisi segala proses yang runtut dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Mulai dari mengumpulkan dan meng*input* data serta memproses menggunakan perangkat lunak data-data yang berkaitan dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Penelitian yang dilakukan oleh

Julian Muhammad Hasan⁹² juga menunjukkan hal yang serupa dimana pembuatan *flowchart* berisi proses kegiatan yang digambarkan melalui bagan secara runtut.

2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi bagi sebuah perusahaan atau instansi menjadi sebuah sarana untuk tercapainya tujuan organisasi yang efektif mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dilakukan pada setiap tahapan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring oleh pemerintah Desa Karangpring. Terdapat tiga tahapan dalam menyalurkan bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring meliputi tahapan pra-penyaluran, tahapan penyaluran dan tahapan pasca penyaluran. Sistem Informasi Akuntansi diterapkan oleh *user* atau operator dengan bantuan perangkat keras dan perangkat lunak.

Tahapan pra-penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring memuat beberapa macam kegiatan yang terkumpul dalam satu sistem. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada tahap ini

⁹² Julian Muhammad Hasan dkk, "Sistem Informasi Akuntansi (*Flowchart*) Dalam Pembangunan Masjid Al-Aulia" *Jurnal Dedikasi PKM*, Vol. 2 No. 1 (Januari 2021), 118-125.

meliputi *input* data, validasi data menggunakan beberapa perangkat lunak yang disediakan oleh Kementerian Sosial serta pelaksanaan Musdes yang diikuti oleh pemerintah Desa setempat yang bertanggung jawab.

Selanjutnya tahapan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dilakukan oleh pemerintah Desa Karangpring yang memiliki tugas dan wewenang. Penyaluran bantuan dilakukan di Kantor Desa Karangpring. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada tahap ini ditunjukkan dengan penggunaan perangkat keras berupa komputer Desa Karangpring baik dalam penginputan data maupun kepentingan lain yang berkaitan dengan penyaluran bantuan seperti melakukan *print out* daftar hadir, undangan, dsb.

Terakhir tahapan pasca penyaluran dimana pemerintah Desa selaku penanggung jawab penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban kepada pemerintah pusat. Pada tahap ini Kasi Kesejahteraan dan Bendahara Desa Karangpring menyusun laporan keuangan sebagai bahan pertanggungjawaban. Hal tersebut menunjukkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan yang berfungsi sebagai informasi keuangan selama pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring sudah cukup optimal apabila merujuk pada komponen-komponen serta fungsi suatu Sistem Informasi

Akuntansi. Komponen-komponen yang terkandung dalam Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:⁹³

a. Orang yang menggunakan sistem

Merupakan Sumber Daya Manusia yang memiliki tanggungjawab untuk mengoperasikan sistem di suatu instansi atau perusahaan.⁹⁴ Dalam hal pemerintah Desa Karangpring menjadi operator atau orang yang mengendalikan Sistem Informasi Akuntansi dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan memproses, dan menyimpan data.

Prosedur merupakan setiap langkah dalam suatu kegiatan yang memiliki kaitan erat anatar satu sama lain.⁹⁵ Sedangkan

instruksi merupakan perintah atau arahan untuk melakukan pekerjaan atau melaksanakan tugas.⁹⁶ Dalam hal ini prosedur dan instruksi berisi peraturan yang digunakan di suatu instansi atau perusahaan untuk mengolah data.⁹⁷ Prosedur Sistem Informasi Akuntansi yang

diterapkan oleh pemerintah Desa Karangpring dalam penyaluran

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring meliputi:

⁹³ Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 11.

⁹⁴ Ibid, 11.

⁹⁵ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Titian Ilmu, 2021), 163.

⁹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁹⁷ Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 11.

- 1) Proses seleksi calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang meliputi survei data, verifikasi melalui Musyarawah dan validasi data melalui perangkat lunak.
 - 2) Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
 - 3) Proses pencatan dan pelaporan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.

Data adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu.⁹⁸ Data menjadi komponen penting dalam Sistem Informasi Akuntansi sebagai acuan yang akurat dalam proses menjalankan sistem. Data yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring meliputi:

- 1) Data Penduduk Miskin/Tidak Mampu Desa Karangpring
 - 2) Data Penduduk Lansia Desa Karangpring
 - 3) Data calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring
 - 4) Data penerima Bantuan Langsung Dana Desa Karangpring
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.

Perangkat lunak merupakan kumpulan serangkaian perintah yang dimengerti oleh mesin sehingga dapat mesin menjalankan apa

⁹⁸ Adyanata Lubis, *Basis Data Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1.

yang kita inginkan.⁹⁹ Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk data yang memiliki format dan disimpan secara digital.

Software yang digunakan meliputi:

- 1) Microsoft word 2010
- 2) Microsoft Excel 2010
- 3) SIKS-NG
- 4) Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Pada penelitian yang dilakukan Setiawansyah dkk¹⁰⁰ penggunaan perangkat lunak *Microsoft office* pada sebuah Sistem Informasi Akuntansi di nilai tidak efisien sehingga dirancang perangkat lunak yang lebih praktis dan efisien penggunaannya tanpa mengurangi performa dan fungsinya. Sedangkan pada penelitian ini, pemerintah desa Karangpring masih menggunakan perangkat lunak *microsoft office* dan beberapa perangkat lunak lainnya.

Marshall dalam bukunya menjelaskan terdapat 3 fungsi sistem informasi akuntansi.¹⁰¹ Ketiga fungsi tersebut yang dijalankan selama penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring ditunjukkan dengan:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

⁹⁹ Bagas Shinugi, *Mengenal Perangkat Lunak Komputer* (Jakarta: PT Glory Offset Press, 2012), 4.

¹⁰⁰ Setiawansyah, dkk. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming". *Technomedia Journal (TMJ)*, Vol. 6, No. 1, (Agustus, 2021)

¹⁰¹ Marshall B. Romney, Paul Jhon Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 12.

- 2) Mengubah data menjadi informasi berupa data penerima bantuan yang digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data instansi.

e. *Flowchart*

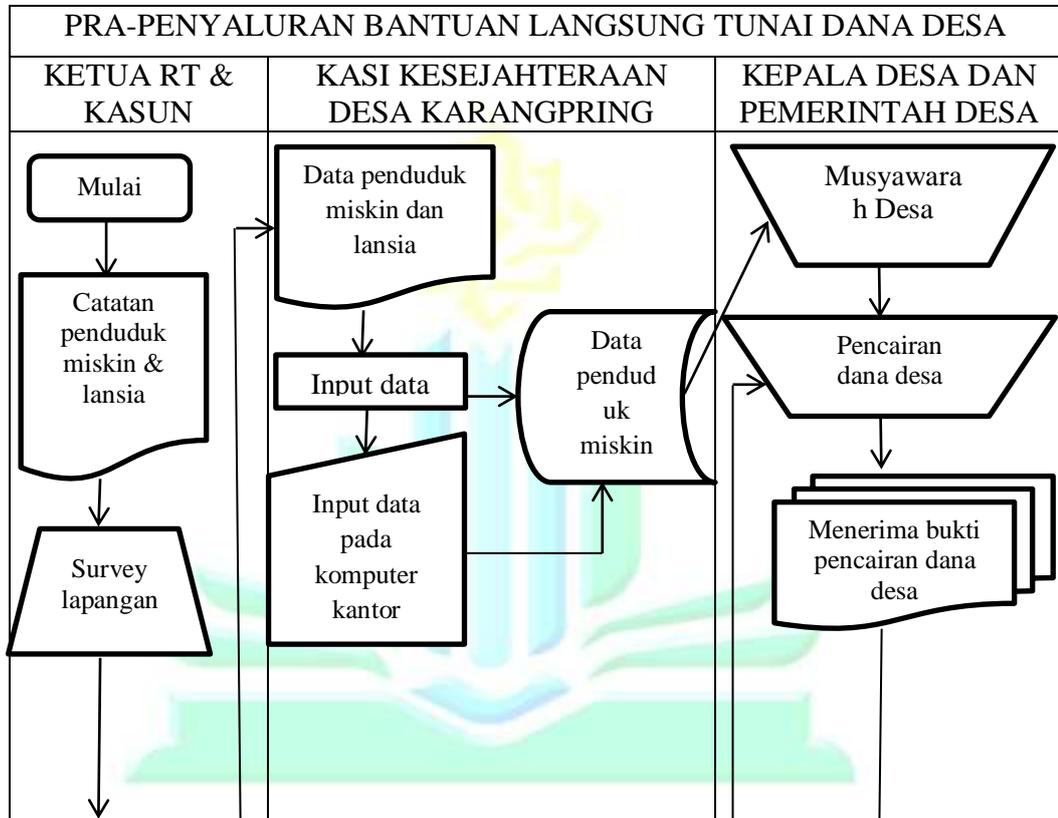
Flowchart adalah diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem.¹⁰² Pada bagian ini peneliti akan menyajikan *flowchart* yang terbagi dalam beberapa kategori sesuai dengan tahapan-tahapan dalam kegiatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samuel Ratumurun¹⁰³ yang hanya menjabarkan aspek-aspek Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan menjadi satu bagan, penelitian ini akan mencoba menguraikan melalui beberapa *flowchart* berdasarkan masing-masing tahapan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

- 1) *Flowchart* tahapan pra-penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring.

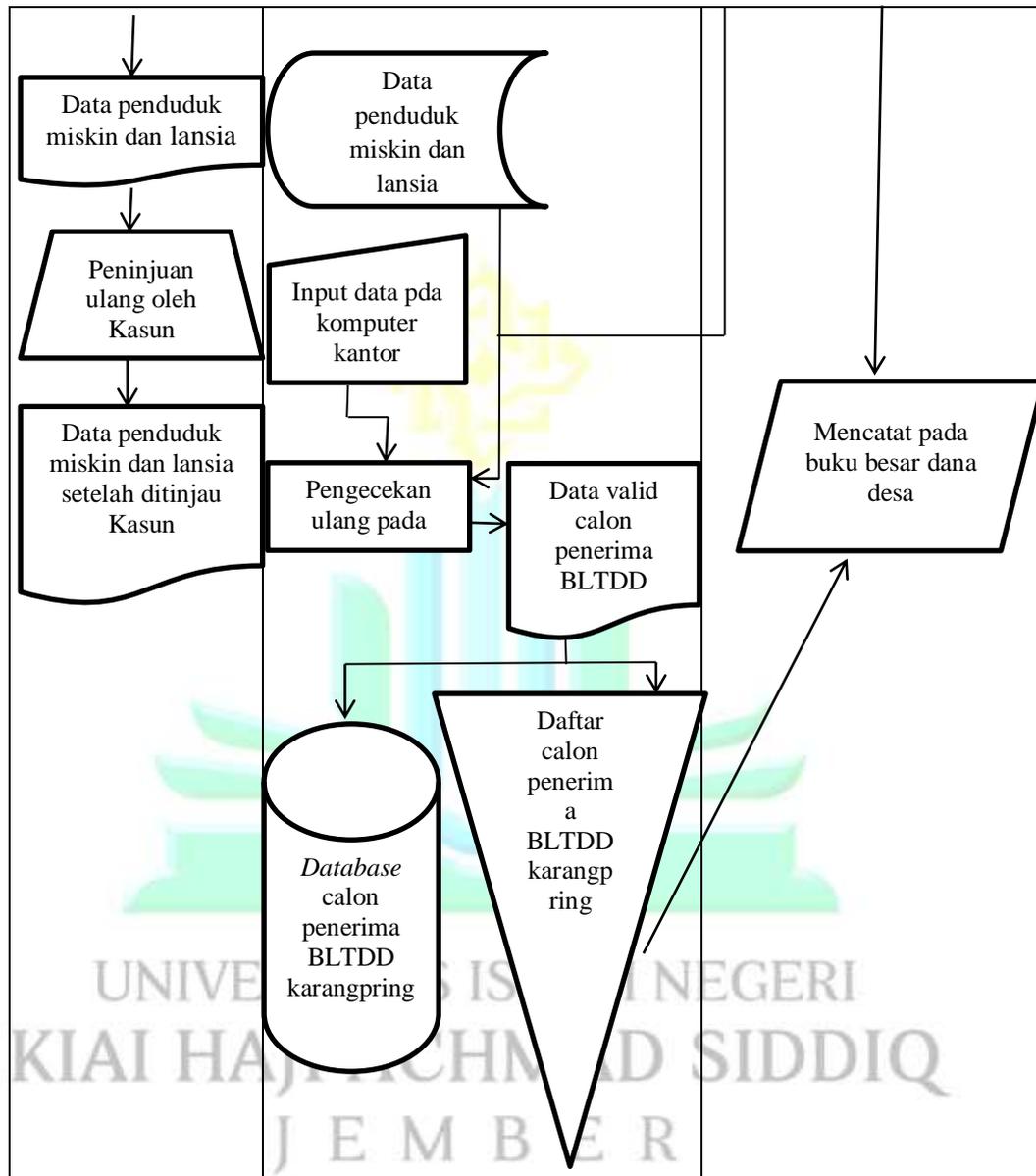
¹⁰² Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, 47.

¹⁰³ Samuel Ratumurun dan Chricela Nathalia Joseph, "Implementasi Model Flowchart Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Permintaan Dana/Advance" *Jurnal Kebijakan Publik dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1 (Maret 2023), 98-106.

Gambar 4.13
Flowchart tahapan pra-penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

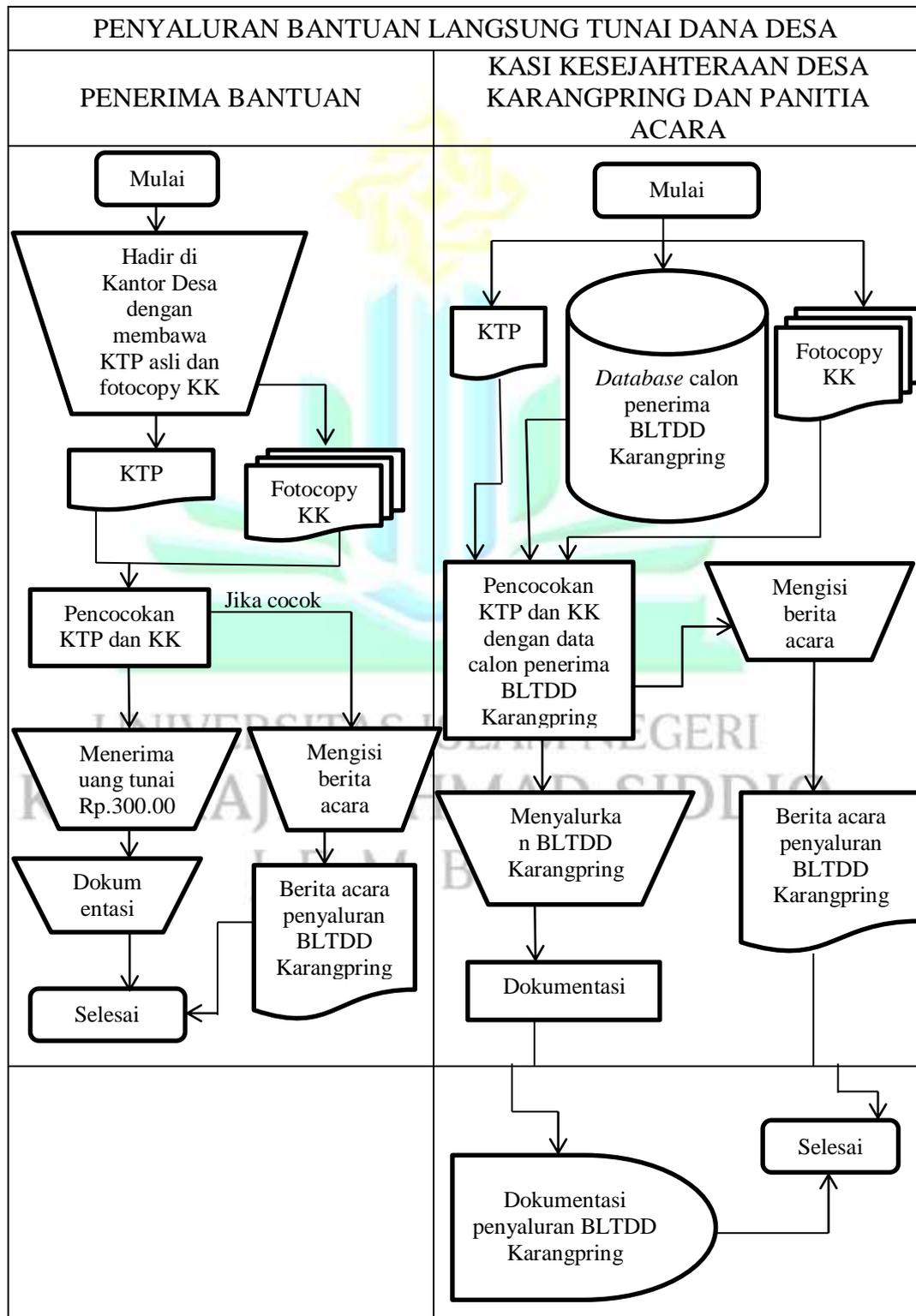


a) Bagian Ketua RT dan Kepala Dusun

1. Melakukan survei lapangan oleh masing-masing ketua RT
2. Melakukan pengecekan hasil survei oleh Kepala Dusun
3. Bagian Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring
4. Menerima data hasil survei dari Kepala Dusun
5. Melakukan *input* data hasil survei pada komputer kantor

6. Menyerahkan *database* hasil survei kepada Kepala Desa Karangpring untuk dimusyawarahkan pada MusDes
 7. Menerima data hasil musDes
 8. Melakukan *input* data dan pengecekan ulang melalui perangkat lunak DTKS
 9. Melakukan *input* data final dan menyimpan *database* pada komputer kantor Desa Karangpring
- b) Bagian Kepala Desa dan Pemerintahan Desa
1. Menerima *database* hasil survei dari Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring
 2. Melakukan MusDes
 3. menyerahkan hasil MusDes kepada Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring
 4. Menerima Pencairan Dana Desa
 5. Melakukan penarikan dana desa dan mencetak bukti transaksi untuk penyaluran BLTDD
 6. Mecatatat transaksi pencairan pada buku besar Dana Desa
- 2) *Flowchart* tahapan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring

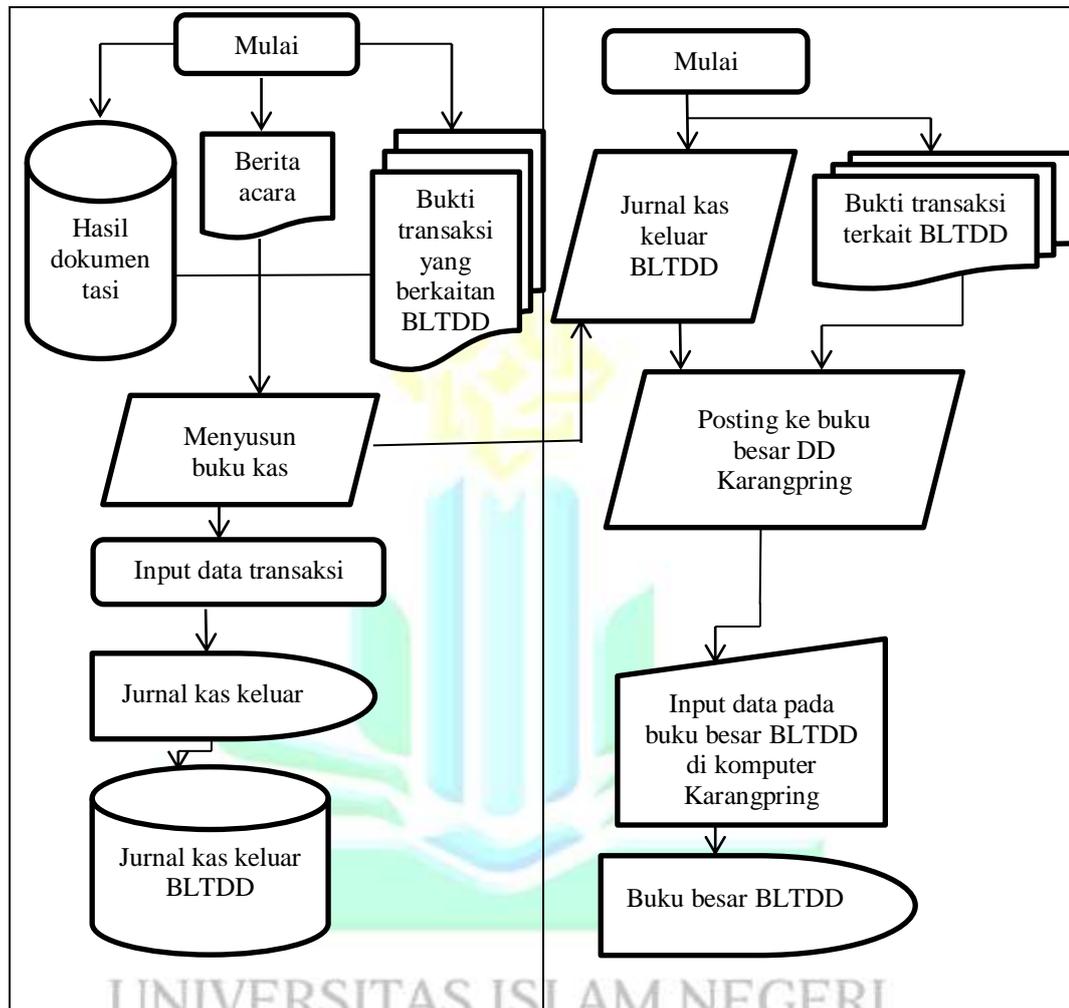
Tabel 4.2
Flowchart tahapan penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana
Desa Karangpring



- a) Bagian Penerima Bantuan
 1. Membawa dan menyetorkan KTP asli dan foto copy KK pada petugas di Balai Desa Karangpring
 2. Menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring berupa uang tunai
 3. Mengisi daftar hadir
 4. Berfoto dengan petugas untuk keperluan dokumentasi
- b) Bagian Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring dan panitia acara
 1. Mencocokkan KTP penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan *database* calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
 2. Jika cocok menyerahkan uang tunai sebagai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring dan mengarahkan untuk mengisi berita acara
 3. Berfoto dengan penerima bantuan untuk dokumentasi.
- 3) Pasca penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Karangpring

Tabel 4.3
Flowchart Pasca penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana
Desa Karangpring

PASCA PENYALURAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA	
KASI KESEJAHTERAAN DESA KARANGPRING	BAGIAN KEUANGAN DESA KARANGPRING



a) Bagian Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring

1. Menyusun buku kas keluar
2. Melaporkan penyaluran BLTDD kepada Kepala Desa dan bagian keuangan desa Karangpring

b) Bagian Keuangan Desa Karangpring

1. Menerima laporan keuangan dari Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring
2. Memasukkan pada laporan keuangan atau buku besar dana desa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring sudah baik namun kurang efektif. Dikatakan demikian karena di Kantor Desa Karangpring Kasi Kesejahteraan juga berperan sebagai operator Desa yang tugasnya untuk melakukan *input* data yang berkaitan dengan keuangan Desa. Sehingga terjadi *double* tanggungjawab yang memungkinkan Kasi Kesejahteraan untuk kewalahan dalam melakukan tugasnya dan hasilnya kurang maksimal.
2. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di kantor Desa Karangpring telah di implementasikan sesuai teori Sistem Informasi Akuntansi yang ada. Berdasarkan hasil analisis penulis dapat dikatakan efektif mengacu pada komponen dan fungsi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk menentukan keefektifan implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Terdapat enam komponen yang terpenuhi yaitu a) orang yang menggunakan sistem, b) prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, c) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, d) perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, e) infrastruktur teknologi informasi, f) pengendalian internal dan

pengukuran keamanan yang menyimpan data Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan langsung tunai Dana Desa di kantor Desa Karangpring menghasilkan data informasi yang akurat dan dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan di Desa Karangpring.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan oleh peneliti maka penelitian mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pihak Kantor Desa

Dalam pengimpletasian Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Desa Karangpring sebaiknya menggunakan operator Desa yang bertugas untuk melakukan pencatatan keuangan khususnya untuk pencatatan keuangan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, agar tidak merangkap tanggung jawab dan dapat menjalankan tugas dengan baik.

2. Pihak peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk membuat analisis dalam jangkauan yang luas yaitu meneliti implemensi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam dua Desa yang masih berada dalam satu Kota/Kabupaten serta menggunakan metode penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Resty Aulia. 2018. Analisis Sistem Informasi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit Aisyiyah St. Khadijah Pinrang. *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.*
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ali, Mohammad. 2021. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Titian Ilmu.
- Dewi Marta, Fitri Yul dan Nurlitasari, Ramadiyanti. 2021. Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sigi 2020. *Jurnal Terapan Pemerintah Minangkabau.*
- Endaryati, Eni. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Agus Teknik.
- Erica, Deni. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fatta, Abd. 2023. Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) (Studi di Kalurahan Pagerharjo, Kapanewon Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo). *Skripsi: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa, Yogyakarta.*
- Hadis, Nur. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Penegendalian Internal pada PDAM Tirta Jenerberang Kabupaten Gowa. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah, Makassar.*
- Harahap, Khoirul Umam. 2019. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang). *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.*
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi dan Kebijakan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Hasan, Julian Muhammad dkk. 2021. Sistem Informasi Akuntansi (*flowchart*) Dalam Pembangunan Masjid Al-Aulia. *Jurnal Dedikasi PKM.*
- Irawan, Della Dinda. 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu Pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kota Batam. *Skripsi: Universitas Islam Riau.*
- Jaya, Muh. Habibi. 2022. Pengaruh Akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Kepercayaan Publik di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.*

- Kusrini dan Andri, Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Isual Basic dan Microsoft SQL Server, Edisi Pertama*. Yogyakarta: ANDI.
- Lubis, Adyanata. 2016. *Basis Data Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Penyusun, Tim. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Putra, Aldy Pratama. 2022. Pengaruh Penerapah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kota Pekanbaru. *Skripsi: Universitas Islam Riau*.
- Putri, Florentia Inaya. 2021. Analisis Penerapan Asas Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Penyaluran Bantuanlangsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*.
- Ramadani. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Wilayah I Kota Medan. *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Ratumurun, Samuel dan Joseph, Cricela Nathalia. 2023. Implementasi Model Flowchart Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Permintaan Dana/Advance. *Jurnal Kebijakan Publik dan Bisnis*.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2020. *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD)*. Jakarta: Sekertariat Kementerian PPN/Bappenas Republik Indonesia.
- Sarfina. 2022. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri*.
- Setiawansyah dkk. 2021. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Proqraming. *Technomedia Journal (TMJ)*.
- Shinugi, Bagas. 2012. *Mengenal Perangkat Lunak Komputer*. Jakarta: PT Glory Offset Press.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Solichin Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yahya, Muhyiddin. 2010. *Hadits Arba'in Nawawi, Terjemahan Abdullah Haidhir*. Madinah: Riyyad.
- Yani, Ramah Hija. 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi. *Skripsi universitas islam negeri sultan Thaha Saifuddin Jambi*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	1) Sistem Informasi Akuntansi 2) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	1) Software 2) Hardware 3) Data 4) Prosedur 5) SDM 1) Bantuan 2) Keluarga Miskin 3) Bersumber Dari Dana Desa 4) Tujuan Mengurangi Kemiskinan	1) Kepala Desa 2) Kasi Kesejahteraan Desa 3) Pegawai Kantor Desa 4) Masyarakat Karangpring 5) Dokumen	1) Pendekatan Penelitian Kualitatif 2) Jenis penelitian Kualitatif Deskriptif 3) Subjek Penelitian Teknik <i>Purposive</i> 4) Lokasi Penelitian di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. 5) pengumpulan data : a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 6) Analisis Data : a) Deskriptif 7) Keabsahan Data : a) Teknik Triangulasi	1) Bagaimana prosedur pembagian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember? 2) Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfatur Rohmah

Nim : E20173097

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi Skripsi ini “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember” adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Ulfatur Rohmah
NIM. E20173097

PEDOMAN WAWANCARA

Pegawai Kantor Desa

1. Bagaimana prosedur pembagian BLTDD di Kantor Desa Karangpring?
2. Berapa jumlah bantuan yang di terima oleh KPM?
3. Siapa yang bertanggungjawab pada BLTDD?
4. Siapa yang berhak menerima BLTDD ini?
5. Bagaimana strategi Kepala Desa dalam menentukan penerima BLTDD?
6. Siapa yang mengprasikan sistem yang berkaitan dengan BLTDD?
7. Bagaimana SIA pada BLTDD di kantor Desa Karangpring?
8. Berapa kali dalam setahun BLTDD di cairkan?
9. Apakah ada aplikasi yang digunakan oleh pihak Desa yang bersangkutan dengan BLTDD?
10. Bagaimana cara pengoprasian sistem yang digunakan oleh pihak Desa?

Penerima Bantuan

1. Apakah benar anda penerima BLTDD dari kantor desa Karangpring?
2. Berapa bantuan yang anda terima saat pencairan?
3. Berapa kali bantuan yang anda terima dalam satu tahun?

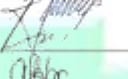
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Ulfatur Rohmah

NIM : E20173097

Judul : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Subyek	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 11 Agustus 2023	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	Toto	
2.	Rabu, 11 Oktober 2023	Wawancara Dengan Kasi Kesejahteraan	Mukid Raharjo	
3.	Rabu, 11 Oktober 2023	Wawancara Dengan Sekertaris Desa	Toto	
4.	Rabu, 11 Oktober 2023	Wawancara Dengan Bendahara Desa	Farid	
5.	Kamis, 30 November 2023	Wawancara Dengan Kepala Desa	Ahmad Sahri S.Pd	
6.	Senin, 30 Oktober 2023	Wawancara Dengan Kasi Pemerintahan	Umiyati	
7.	Senin, 04 Desember 2023	Wawancara Dengan Bapak RT 01 / RW 01	Rodi	
8.	Senin, 16 Oktober 2023	Wawancara Dengan Penerima BLTDD	Tona	
9.	Senin, 16 Oktober 2023	Wawancara Dengan Penerima BLTDD	Kholifah	

Jember, 15 Mei 2024

Kepala Desa Karangpring

Ahmad Sahri S.Pd

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SUKORAMBI
DESA KARANGPRING
DUSUN DURJO, DESA KARANGPRING

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO. 470/152/35.09.15.2004/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD SAHRI, S.Pd
NIP : -
Jabatan : KEPALA DESA KARANGPRING

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ULFATUR ROHMAH
NIK : 3609156101990004
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : JEMBER, 21 Januari 1999
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
Alamat : DUSUN DURJO
RT. 03, RW. 05
KARANGPRING, KECAMATAN SUKORAMBI
KABUPATEN JEMBER

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ulfatur Rohmah
NIM : E20173097
PRODI : Akuntansi Syariah
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS JEMBER

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Karangpring Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dari tanggal 11 Agustus 2023 s/d 13 Mei 2024 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk **Kelengkapan Administrasi Penelitian**

Jember, 13 Mei 2024



- ✓ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **B2BE**.
- ✓ Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan verifikasi dokumen ini pada tulisan QR Code.



SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mahram No. 01 Mangrove, Kabwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feba@uinkhas.ac.id Website: http://feba.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ulfatur Rohmah
NIM : E20173097
Semester : XIV (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Mei 2024
Pit Koordinator Prodi Akuntansi Syariah


Nadia Azalia Putri M.M
NIP. 199403042019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember. Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: fabir@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

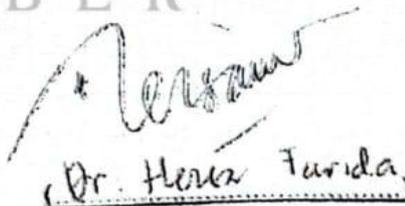
Nama : Ulfatur Rohmah
NIM : E20173097
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Kantor Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 23 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Heriz Farida



DATA PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA TAHUN 2023

PENERIMA BLTDD TAHUN 2023

DESA : KARANGPRING

KECAMATAN : SUKORAMBI

NO	NAMA	NIK	TEMPAT TANGGAL LAHIR	DESA	KECAMATAN	ALAMAT
1	TOMIS	3509150107600173	JEMBER,01-07-1960	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.06 RW.01
2	SUMIAYTI	3509154607800002	JEMBER,06-07-1960	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.03 RW.03
3	MAI	3509154107580367	JEMBER,01-07-1958	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.01 RW.02
4	ASIA	3509155106580001	JEMBER,11-06-1958	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.01 RW.02
5	PI'A	3509154107630219	JEMBER,01-07-1963	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.01 RW.01
6	MAIMUNAH	3509154702550003	JEMBER,07-02-1955	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.01 RW.01
7	SUMARTI	3509154606640001	JEMBER,06-06-1964	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.02 RW.02
8	AKMA	3509154107480108	JEMBER,01-07-1948	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.02 RW.02
9	NISA	3509154212730004	JEMBER,02-12-1973	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.03 RW.01
10	TAMI	3509154107640289	JEMBER,01-07-1965	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.03 RW.01
11	MISNATI	3509154107630198	JEMBER,01-07-1963	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.03 RW.01
12	B JUMI	3509154107430136	JEMBER,01-07-1943	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN RT.02 RW.01
13	SITI AMINAH	3509155009400001	JEMBER,10-09-1940	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KRAJAN,RT.06 RW.01
14	NARNI	3509150107780310	JEMBER,01-07-1978	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.01 RW.06
15	RASA	3509155609530001	JEMBER,16-09-1953	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.02 RW.06
16	HOLIFAH	3509155510040001	JEMBER,15-10-2004	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.02 RW.05
17	ARMUYA	3509155210330001	JEMBER,12-10-1933	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.03 RW.05
18	DARYU	3509150107530063	JEMBER,01-07-1953	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.03 RW.05
19	SURATI	3509154107800136	JEMBER,01-07-1980	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.01 RW.03

20	SALIM	3509150107880094	JEMBER,01-07-1988	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.03 RW.03
21	JAMI'A	3509154107600211	JEMBER,01-07-1960	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.02 RW.03
22	NURIA	3509154107500185	JEMBER,01-07-1950	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.01 RW.04
23	BUNASI	3509155208800001	JEMBER,12-08-1980	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.01 RW.04
24	TONA	3509154504760001	JEMBER,05-04-1976	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.02 RW.05
25	SALASI	3509154107600130	JEMBER,01-07-1960	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.02 RW.04
26	ARTAMI	3509154107630137	JEMBER,01-07-1963	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.02 RW.04
27	MISNATI	3509154107620113	JEMBER,01-07-1962	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.03 RW.03
28	TOYA	3509154107330104	JEMBER,01-07-1933	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.03 RW.03
29	SURAMA	3509154107610191	JEMBER,01-07-1961	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.01 RW.04
30	KHOLIFAH	3509156808800002	JEMBER,28-08-1980	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.01 RW.05
31	FATIMAH	3509154304630003	JEMBER,03-04-1967	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.01 RW.05
32	BUNADIN	3509151211600004	JEMBER,12-11-1960	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.02 RW.06
33	MAIYA	3509154107650106	JEMBER,01-07-1965	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.04 RW.05
34	WASINA	3509154111300001	JEMBER,01-11-1930	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN DURJO RT.04 RW.05
35	MISNA	3509154107640192	JEMBER,01-07-1964	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.01 RW.07
36	SANIMA B MANIS	3509155205350001	JEMBER,12-05-1935	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.02 RW.07
37	ARBAIYA	3509154808580002	JEMBER,08-08-1958	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.04 RW.07
38	SAMINA	3509155707710001	JEMBER,17-07-1971	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.01 RW.08
39	ASAN	3509153012660001	JEMBER,30-12-1966	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.02 RW.08
40	SUPIYANI	3509155002500001	JEMBER,10-02-1950	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.02 RW.08

41	MISTARI	3509150107680132	JEMBER,01-07-1968	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.03 RW.08
42	TUMINA	3509154302400001	JEMBER,13-02-1940	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.03 RW.08
43	MAULIDAH	3509156506910002	JEMBER,25-06-1991	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.02 RW.08
44	SULASTRI	3509154107530442	JEMBER,01-07-1953	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.03 RW.07
45	BUNARYA	3509154107680188	JEMBER,01-07-1968	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.04 RW.07
46	JASMI	3509154304510001	JEMBER,03-04-1951	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.01 RW.07
47	TIPA	3509154107630188	JEMBER,01-07-1963	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN KARANGPRING RT.04 RW.07
48	BUNA	3509154507600006	JEMBER,01-07-1960	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.01 RW.09
49	SLAMA	3509156207470001	JEMBER,12-07-1947	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.01 RW.09
50	JAMAL	3509151209560001	JEMBER,12-09-1956	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.01 RW.11
51	SURAMMIH	3509154107500193	JEMBER,01-07-1950	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.01 RW.11
52	SARIATI	3509154108630007	JEMBER,01-08-1963	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT02 RW.11
53	MUHAMMAD KAMIL	3509200505860004	JEMBER,05-05-1986	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.03 RW.11
54	ROKY ABDULAH	3509152007860003	JEMBER,20-07-1986	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.03 RW.11
55	DULLA	3509151009500002	JEMBER,10-09-1950	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.02 RW.10
56	SARMANI	3509154107510064	JEMBER,01-07-1951	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.01 RW.04
57	DJATIM	3509150107620241	JEMBER,01-07-1962	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.02 RW.12
58	MOH HUSNAN	3509150110000002	JEMBER,10-07-2000	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.03 RW.12

59	ABSARI	3509154107420131	JEMBER,01-07-1942	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.04 RW.04
60	MANI	3509154107360096	JEMBER,01-07-1936	KARANGRPRING	SUKORAMBI	DUSUN GENDIR RT.03 RW.09

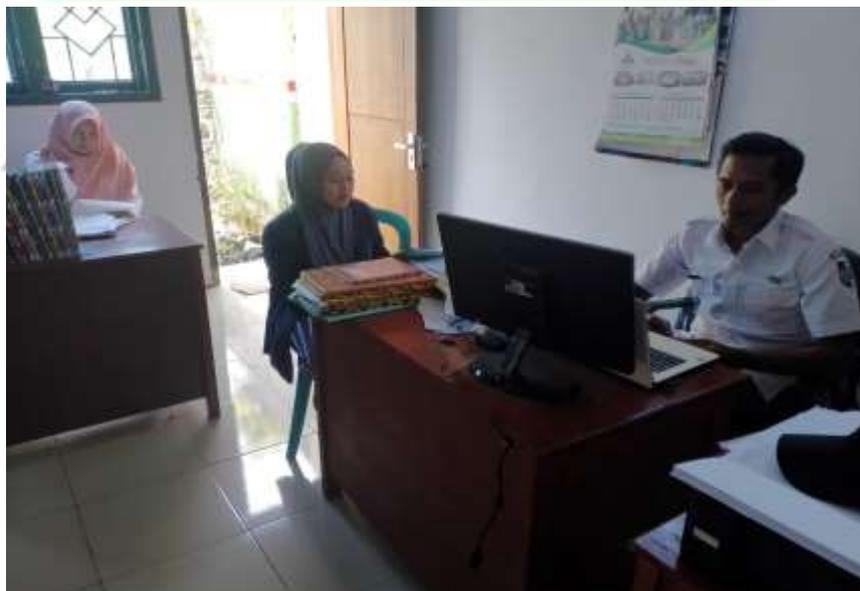


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara kepada Bapak Toto selaku Sekertaris Desa Karangpring pada tanggal 11 Oktober 2023.



Wawancara kepada Bapak Mukid Raharjo selaku Kasi Kesejahteraan Desa Karangpring pada 11 Oktober 2023.



Wawancara kepada Bapak Farid selaku Bendahara Desa Karangpring pada tanggal 11 Oktober 2023.



.Wawancara kepada Ibu Umiyati selaku Kasi Pemerintahan pada tanggal 30 Oktober 2023.



Wawancara Kepada Bapak Ahmad Sahri selaku Kepala Desa Karangpring pada tanggal 30 November 2023.



Wawancara kepada Bapak Rodi selaku RT 01 / RW 01 Desa Karangpring pada tanggal 04 Desember 2023.



Wawancara kepada Ibu Tona selaku penerima BLTDD pada tanggal 16 Oktober 2023



Wawancara kepada Ibu Kholifah selaku penerima BLTDD pada tanggal 16 Oktober 2023



Penyaluran BLT DD 14 April 2022, Desa Karangpring
-8°6'22", 113°39'29", 417,0m, 25°
04/14/2022 09:37:01



pembagian BLT DD,selasa 14 Agustus 2023 Desa Karangpring
-8°6'22", 113°39'29", 412,0m, 13°
08/14/2023 09:33:52



pembagian BLT DD,selasa 11 juli 2023 Desa Karangpring
-8°6'23", 113°39'29", 414,6m, 14°
07/11/2023 08:53:47



pembagian BLT DD,selasa 13 juni 2023 Desa Karangpring
-8°6'22", 113°39'29", 421,0m, 17°
06/13/2023 08:56:41



yaluran BLT DD tanggal 27 Mei 2022, Desa Karangpring kec.sukorambi
-8°6'22", 113°39'29", 418,0m, 17°
05/27/2022 08:38:51



BLT DD tanggal 12 september 2022, Desa Karangpring kec.sukorambi
-8°6'22", 113°39'29", 415,0m, 20°
09/12/2022 09:08:24



pembagian BLT DD,selasa 13 juni 2023 Desa Karangpring
-8°6'22", 113°39'29", 418,0m, 24°
06/13/2023 08:58:23



pembagian BLT DD,Rabu 15 maret 2023 Desa Karangpring
-8°6'22", 113°39'29", 416,0m, 9°
03/15/2023 09:07:05

